



**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Beserta Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Maret 2021 dan
31 Desember 2020 dan periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2021 (auditan) dan
31 Maret 2020 (tidak diaudit)**

***Interim Consolidated Financial
Statements
With Independent Auditors' Report
As of March 31, 2021 and
December 31, 2020
And for the three months period
ended March 31, 2021 (audited) and
March 31, 2020 (unaudited)***

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN 31 DESEMBER 2020 DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2021 (AUDITAN)
DAN 31 MARET 2020 (TIDAK AUDIT)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF MARCH 31, 2021
AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)**

Daftar Isi / Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Consolidated Interim Statement of Profit orLoss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement ofChanges in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	5	<i>.Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6 – 96	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

PT RATU PRABU ENERGI, TBK DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT

PT RATU PRABU ENERGI, TBK AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2021 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Burhanuddin Bur Maras** :
Alamat Kantor : Gd. Ratu Prabu 1 Jl. TB.Simatupang Kav.20 Jakarta :
Alamat Rumah : Jl. Bukit Golf Utama PD.26 Pondok Pinang, Jakarta :
Telepon : (021) 7883 6836 :
Jabatan : Direktur Utama/President Director :

We, the undersigned:

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Position

Nama : **Gemilang Zaharin** :
Alamat Kantor : Gd. Ratu Prabu 1 Jl. TB.Simatupang Kav.20 Jakarta :
Alamat Rumah : Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23 Jl. Baung :
Raya Rt. 001 Rw 003 Jakarta :
Telepon : (021) 7883 6836 :
Jabatan : Direktur /Director :

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ratu Prabu Energi, Tbk and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The financial statements of PT Ratu Prabu Energi, Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information in the financial statements of PT Ratu Prabu Energi, Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. b. The financial statements of PT Ratu Prabu Energi, Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak
4. We are responsible for PT Ratu Prabu Energi, Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

(Burhanuddin Bur Maras)
(Direktur Utama/President Director)

(Gemilang Zaharin)
(Direktur)

7 Juni 2021 / June 7, 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00472/2.0459/AU.1/05/1482-2/1/VI/2021

Report No. 00472/2.0459/AU.1/05/1482-2/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Ratu Prabu Energi Tbk

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Ratu Prabu Energi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Ratu Prabu Energi Tbk dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Ratu Prabu Energi Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2021, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatements.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatements of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating of appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Ratu Prabu Energi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim yang menunjukkan bahwa Grup memiliki saldo akumulasi kerugian sebesar Rp1.968.510.302.833 dan posisi modal kerja negatif sebesar Rp914.633.310.536 pada tanggal 31 Maret 2021, serta mengalami rugi bersih sebesar Rp36.663.907.263 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan pada Catatan 42, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen untuk merespon hal tersebut di atas dijelaskan pada Catatan 42. Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Grup dapat melanjutkan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Ratu Prabu Energi Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2021, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 42 to the interim consolidated financial statements which shows that the Group had accumulated losses of Rp1,968,510,302,833 and a negative working capital position of Rp914,633,310,536 as of March 31, 2021, and had a net loss of Rp36,663,907,263 for the three months period then ended. These conditions, along with other matters as described in Note 42, indicate the existence of a material uncertainty which may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Management's plan in responding to the conditions above are described in Note 42. The accompanying interim consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will be able to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan**



Yansyafrin, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / Public Accountant License No. AP. 1482

7 Juni 2021 / June 7, 2021

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.123.496.546	6g, 8	1.809.693.875	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.305.572.783	9	6.570.824.374	Trade receivables
Persediaan	5.201.668.959	6i, 11	8.522.395.530	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	526.576.378	6j, 12	521.571.378	Advances and Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.148.326.208	21a	1.050.188.156	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	11.305.640.874		18.474.673.313	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	13	-	Investments in associated
Piutang lain-lain – pihak berelasi	30.753.825.246	6s, 10, 35	30.968.829.749	Other receivables – related parties
Aset pajak tangguhan	-	21d	-	Deferred tax assets
Properti investasi, bersih	-	6k, 14	-	Investment properties, net
Aset tetap, bersih	382.216.675.207	6l, 15	388.120.725.432	Fixed assets, net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan	296.388.000.000	6m, 16	296.388.000.000	Non-current asset are held for sale or transfer
Aset lain-lain, bersih	103.152.190.191	17	119.012.352.064	Other assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar	812.510.690.644		834.489.907.245	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	823.816.331.518		852.964.580.558	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5.000.000.000	18	5.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	10.358.091.971	20	11.366.660.403	Trade payables
Utang pajak	53.447.910.669	21b	53.458.975.992	Taxes payables
Deposit dari pelanggan	514.144.024	22	514.144.024	Customer deposits
Beban yang masih harus dibayar	981.053.907	23	1.404.347.740	Accrued expense
Uang muka proyek	3.091.755.165	24	912.155.100	Project advance
Utang lain-lain – pihak berelasi	764.814.257.863	6s, 25, 34	762.805.858.192	Other payables – related parties
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Portion of long-term loan matures within one year
Pinjaman bank	-	18	-	Bank loan
Lembaga keuangan	87.731.737.811	19	83.316.162.990	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	925.938.951.410		918.778.304.441	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

1

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Auditan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RATU PRABU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun				Long-term loans-less those mature within one year
Lembaga keuangan	39.999.040	19	53.332.480	Financial institutions
Utang usaha	72.128.204.878	20	72.128.204.878	Account payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.558.177.433	6q, 28	17.786.261.530	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	83.726.381.351		89.967.798.888	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.009.665.332.761		1.008.746.103.329	Total Liabilities
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Seri A Rp100 per saham Seri B				Capital stock - nominal value of Rp500 per share for A Series Rp100 per share for B Series
Modal dasar - 1.568 juta saham Seri A 22.160 juta saham Seri B				Authorized capital - 1,568 million for A Series share 22,160 million for B Series share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.568 juta saham Seri A 6.272 juta saham Seri B	1.411.200.000.000	26	1.411.200.000.000	Issued and fully paid in capital - 1,568 million for A Series share 6,272 million for B Series share
Tambahan modal disetor	351.017.647.686	27	351.017.647.686	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(1.968.510.302.833)		(1.938.721.889.243)	Accumulated losses
Komponen ekuitas lainnya	15.765.608.103		15.765.608.103	Other equity components
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(190.527.047.044)		(160.738.633.454)	Total Equity Atributable to Owners of the Parent Entity
Keentingan non – pengendali	4.678.045.801		4.957.110.683	Non – controlling interests
Ekuitas (Defisiensi Modal), Bersih	(185.849.001.243)		(155.781.522.771)	Equity (Capital Deficiency), Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	823.816.331.518		852.964.580.558	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and 31 Maret 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
PENDAPATAN BERSIH	430.492.662	29	14.396.538.727	REVENUE – NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(9.026.663.408)</u>	30	<u>(19.290.408.113)</u>	COST OF REVENUE
RUGI KOTOR	(8.596.170.746)		(4.893.869.386)	GROSS LOSS
Beban umum dan administrasi	<u>(2.232.320.246)</u>	31	<u>(10.074.862.205)</u>	General and administrative expenses
RUGI OPERASIONAL	(10.828.490.992)		(14.968.731.591)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(4.463.757.874)	32	(132.000.403)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	<u>(21.371.658.397)</u>	33	<u>20.971.290.882</u>	Other income (expenses) – net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(36.663.907.263)		5.870.558.888	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		6t, 21		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	-		-	Deferred tax
Jumlah	-		-	Total
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN	(36.663.907.263)		5.870.558.888	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Other comprehensive income</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.596.428.791		-	Post-employment Benefits liability
Jumlah penghasilan komprehensif lain	6.596.428.791		-	Total other comprehensive income
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(30.067.478.472)		5.870.558.888	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT PERIOD (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(36.309.643.093)		2.075.494.789	Owners of the parent entity
Kepentingan non – pengendali	<u>(354.264.170)</u>		<u>3.795.064.099</u>	Non – controlling interest
Jumlah	(36.663.907.263)		5.870.558.888	Total
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(29.788.413.590)		2.075.494.789	Owners of the parent entity
Kepentingan non – pengendali	<u>(279.064.882)</u>		<u>3.795.064.099</u>	Non – controlling interest
Jumlah	(30.067.478.472)		5.870.558.888	Total
RUGI (LABA) PER SAHAM DASAR	(4,63)	41	0,75	BASIC LOSS (PROFIT) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

3

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan) dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES
IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited) and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>							
	Modal saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas/ <i>Other equity components</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Ekuitas (Defisiensi Modal), Bersih/ <i>Equity (Capital Deficiency), Net</i>	
Saldo per 31 Desember 2018	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(92.756.380.634)	1.685.226.875.155	107.796.204.820	1.793.023.079.975	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif Tahun 2019	-	-	-	(350.709.057.617)	(350.709.057.617)	(641.275.208.581)	(991.984.266.198)	<i>Comprehensive loss Year 2019</i>
Saldo per 31 Desember 2019	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(443.465.438.251)	1.334.517.817.538	(533.479.003.761)	801.038.813.777	Balance as of December 31, 2019
Laba komprehensif Periode berjalan 2020	-	-	-	2.075.494.789	2.075.494.789	3.795.064.099	5.870.558.888	<i>Comprehensive profit For the period 2020</i>
Saldo per 31 Maret 2020	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(441.389.943.462)	1.336.593.312.327	(529.683.939.662)	806.909.372.665	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 31 Desember 2020	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.938.721.889.243)	(160.738.633.454)	4.957.110.683	(155.781.522.771)	Balance as of December 31, 2020
Rugi komprehensif Periode berjalan 2021	-	-	-	(29.788.413.590)	(29.788.413.590)	(279.064.882)	(30.067.478.472)	<i>Comprehensive loss For the period 2021</i>
Saldo per 31 Maret 2021	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.968.510.302.833)	(190.527.047.044)	4.678.045.801	(185.849.001.243)	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and 31 Maret 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.066.155.343	13.135.752.823	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.068.357.358)	(10.656.868.089)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(2.287.269.385)	(9.897.445.044)	Payment of other operational expenses
Sub jumlah	<u>(1.289.471.399)</u>	<u>(7.418.560.310)</u>	Sub total
Penerimaan bunga	3.385.739	209.278.151	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	-	(117.723.426)	Income tax payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(7.423.114)	(117.000.000)	Payment of Interest and financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya	(338.426.415)	4.781.076	Other operating receive of payments
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(1.631.935.189)</u>	<u>(7.439.224.509)</u>	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pengeluaran untuk aset lainnya	-	796.866.283	decrease of other assets
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>796.866.283</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	2.008.399.670	-	Proceeds from other debts to related party
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	(1.008.568.432)	99.913.500	Proceeds from other debts to third party
Penerimaan dari (pembayaran kepada) Lembaga keuangan	(54.093.378)	(12.099.800)	Proceeds from (payment to) Financial institutions
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>945.737.860</u>	<u>87.813.700</u>	Net cash provided by Financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(686.197.329)	(6.554.544.526)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1.809.693.875	8.039.377.359	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1.123.496.546</u>	<u>1.484.832.833</u>	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT Arona Binasejati Tbk) ('Perusahaan') didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 dibawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No.94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- a. Perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Ratu Prabu Energi Tbk";
- b. Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan yaitu Investasi di bidang Energi;
- c. Peningkatan Permodalan Perusahaan menjadi modal dasar sebesar Rp3.000.000.000.000 terbagi dalam 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000.000;
- d. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

1. GENERAL

PT Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT Arona Binasejati, Tbk ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 66 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogar. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01. TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogar District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No.94, (supplement) No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Generous Ng, SH. SE MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, In the letter Number: AHU- 09004.AH. 01. 02 of 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- a. *Change of the Company's name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk";*
- b. *Changes in the aims and objectives of the Company, namely investment in the energy sector;*
- c. *Increase in the Company's Capital to become authorized capital of Rp3,000,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share, issued and paid-up capital of 1,500,000,000 shares or amounting to Rp750,000,000,000;*
- d. *Amendments to the Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association of Emissions that conduct public offerings of equity securities and public companies.*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Perubahan lain Anggaran Dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- a. Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan.
- b. Perubahan manajemen Perusahaan.
- c. Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan *Right Issue*.

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Sadan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Ratu Prabu Energi. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERUSAHAAN

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Sadan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan harga penawaran Rp650 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2008 Peseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S- 4186/BU2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

Other amendments to the Articles of Association were made in Deed No. 227 made in front of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 regarding:

- a. *Changes of Company domicile from Bogor, West Java to South Jakarta.*
- b. *Changes of Company management.*
- c. *Shareholders's approval for the execution of Rights Issues.*

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 of 2011.

The last change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Mariani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 of Year 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT Ratu Prabu Energi Tbk.

The parent company of the Company is PT Ratu Prabu Energi. The Company does not have a ultimate parent entity.

2. THE COMPANY'S PUBLIC OFFERING

On April 21, 2003, the Company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S-796/PM/2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp650 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. The excess of the selling price of the shares over the nominal value of the shares has been recorded as Share Premium (Note 27).

On June 30, 2008 the Company made Limited Public Offering I to shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a par value of Rp500 per share through The Jakarta Stock Exchange at a price of Rp500 per share. The Limited Public Offering I received an effective statement from BAPEPAM-LK based on letter No. S-4186/BU2008 dated June 30, 2008. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERUSAHAAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014.

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan telah melakukan beberapa perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

- a. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp100, disebut sebagai "Saham Seri B".
- b. Perubahan saham pada Modal Perusahaan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perusahaan.
- c. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perusahaan dan Investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp117 (ekuivalen dengan US\$ 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp733.824.000.000 (ekuivalen dengan US\$ 61.925.076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A".

**2. THE COMPANY'S PUBLIC OFFERING
(continued)**

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24, 2014.

The Company has made the following changes in the Company's Article of Association prior to float a Limited Public Offering of its rights issue II:

- a. *All shares in Paid-in Capital with a par value of Rp500 per share and is referred to as "Share Series A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into Rp100 per-share and then referred to as "Shares Series B".*
- b. *Changes in shares in the Company's capital amounting to 6,272,000,000 shares with a value of Rp. 100 through Limited Public Offering II by means of Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders.*
- c. *Amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company by adding the aims and objectives of the Company and investment in the energy sector is added to the investment in the property sector.*

On December 12, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-535/D.04/2014 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) to the Issuer's Shareholders totaling 6,272,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Jakarta Stock Exchange with an order price of Rp117 (equivalent with US\$ 0.010) per share so that the total amount is Rp733,824,000,000 (equivalent to US\$ 61,925,076). The shares offered with this offering are as "New Series B Shares", while the former shares are "Series A Shares."

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERUSAHAAN
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- a. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp117 per saham.
- b. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli siaga, yakni PT Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

2. THE COMPANY'S PUBLIC OFFERING (continued)

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated September 11, 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- a. Each Issuer Shareholder who owns 1 (one) series A share has Pre-emptive Rights (HMETD) to purchase 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offering price of Rp117 per share.
- b. If the offer still contains remaining shares, then all remaining shares will be taken by the standby Buyer, namely PT Ratu Prabu (the Company's majority shareholder).

Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:

PUT (Penawaran Umum Terbatas II)	Lembar saham/ Number of shares	LPO (Limited Public Offering II)
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (Penawaran Umum Terbatas) II	6.272.000.000	Number of sshares offered in LPO (Limited Public Offering) II
Jumlah saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu)	5.102.272.000	Number of shares that were Exercised (realized)based on HMETD (pre-emptive rights)
Jumlah pemesanan saham tambahan	-	Additional share subscription amount
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasi)	-	The number of shares allotted (allocated)
Sisa saham yang dibeli oleh pembeli siaga	1.568.000.000	The remaining shares purchased by Standby buyers
Jumlah Saham Yang Beredar	Lembar saham/ Number of shares	Number of Stocks Circulating
Sebelum PUT II	1.568.000.000	Before Limited Public Offering II
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	6.272.000.000	Addition shares resulting from pre-emptive rights from Limited Public Offering
Setelah PUT II	7.840.000.000	After Limited Public Offering II

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT
DAN KARYAWAN**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Derek Prabu Maras
Andi Sangkala

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Burhanudin Bur Maras
Gregory Quinn Maras
Gemilang Zaharin

Adapun susunan Komite Audit Perusahaan tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Andi Sangkala
Doni Surmawan
Yeni A. Nurhidayani

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 118 (tidak diaudit).

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung apabila kepemilikan saham oleh Perusahaan kurang dari 50% namun Perusahaan dapat mengendalikan Entitas Anak. Perusahaan, entitas anak dan entitas asosiasi secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**3. BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT
COMMITTEE AND EMPLOYEE**

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors:

*President Director
Director
Director*

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Audit Committee:

*Chairman
Member
Member*

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has employed a number of employees is 118 personnel (unaudited).

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the company and the financial statements of the Subsidiaries, which are owned by the Company with more than 50% share ownership directly or indirectly if the share ownership by the Company is less than 50% but the Company can control the Subsidiary. The Company, subsidiaries and associates collectively are referred to as the "Group".

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Adapun kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

The ownership of the Company in subsidiaries and associates as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and the value of assets in each of these companies are as follows:

Entitas anak dan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associated</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Asset (Before Elimination)</i>	
		31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
<u>Entitas anak melalui penyertaan langsung / <i>Directly owned subsidiaries</i></u>					
PT Lekom Maras	Minyak, Gas dan Properti/ <i>Oil, Gas and Property</i>	99.00%	98.86%	1.269.519.702.139	1.298.799.315.291
PT Ratu Prabu Tiga	Properti/ <i>Property</i>	99.90%	99.90%	280.798.171.611	280.798.171.611
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung melalui PT Lekom Maras / <i>Indirectly owned subsidiary through PT Lekom Maras</i></u>					
Lekom Maras Pengabuan, Inc.	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	100.00%	100.00%	116.797.526.487	116.797.526.487
<u>Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i></u>					
PT Bangadua Petroleum	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	45.00%	45.00%	54.479.384.941	54.479.384.941

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan Investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On June 03, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. June 03, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02. 2015.

Berdasarkan Akta No. 64 tertanggal 30 Maret 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk mengalihkan saham PT Lekom Maras dengan cara menjual, yaitu sebanyak 1.542 saham atau senilai 0,14% atas kepemilikan saham Burhanuddin Bur Maras kepada, dan untuk dimiliki oleh PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0059271.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021.

Based on Deed No. 64 dated March 30, 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to transfer the shares of PT Lekom Maras by selling 1,542 shares or 0.14% of Burhanuddin's share ownership Bur Maras to, and to be owned by PT Ratu Prabu Energi, Tbk and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0059271.AH.01.11. Year 2021 dated March 31, 2021.

Investasi pada entitas anak PT Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investment in a subsidiary PT Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated November 7, 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Year 2015.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada Entitas anak yang dilakukan oleh PT Lekom Maras, entitas anak, berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary Of State Delaware USA Mr. Edward J Freel tanggal 5 Juni 1997. Sejak tahun 2009, Lekom Pangabuan Inc sudah tidak beroperasi.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas asosiasi yang dilakukan PT Lekom Maras berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imiati, SH. Notaris di Jakarta. Sejak tahun 2011, PT Bangaduan Petroleum sudah tidak beroperasi.

**5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Juni 2021.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing - masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc is an investment in a subsidiary carried out by PT Lekom Maras, subsidiary, based on Certificate No. 8498721 published by The Secretary of State of Delaware USA Edward J Freel on September 5, 1997. Since 2009, Lekom Pangabuan Inc has been out of operation.

Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in an associated carried out by PT Lekom Maras based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imiati, SH. Notary in Jakarta. Since 2011, PT Bangadua Petroleum has been out of operation.

**5. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements are completed and authorised for issuance by the Company's Directors on June 7, 2021.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The following are significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's financial statements

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements as described in the accounting policies for each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by Groupifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2020

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material
Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 7.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follow:

PSAK is effective January 1, 2020

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material
The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut (lanjutan):

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2020

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dapat dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follow (continued):

PSAK is effective January 1, 2020

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements*

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- *PSAK 71: Financial Instruments*

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut (lanjutan):

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2020

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

- PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follow (continued):

PSAK is effective January 1, 2020

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)*

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

- *PSAK 73: Leases*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73 Leases*

ISAK 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut (lanjutan):

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2020

• PSAK 73: Sewa

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika sesuatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama jangka waktu tertentu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follow (continued):

PSAK is effective January 1, 2020

• PSAK 73: Leases

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land right in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

PSAK is effective January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of business

This amendment clarifies the business element that to be considered a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to generate outputs.

This amendment is effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application is permitted.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut (lanjutan):

PSAK mulai berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau "IBOR") dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2021.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follow (continued):

PSAK is effective January 1, 2021

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform – Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 addresses issues that may effect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

c. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Company when effective, and their effect on the Company's financial position and performance is still estimated as of March 31, 2021.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amandemen PSAK 22 ini adalah sebagai berikut:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak yang terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan –
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations regarding Reference to Conceptual
Frameworks

The amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting

In general, the amendments to PSAK 22 are as follows:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add definitions of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts – Contract Fulfillment
Costs

The amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments
– Fees in the '10 percent' test for derecognition of
financial liabilities.

The amendments clarify the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan –
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka
pendek atau jangka panjang, dan menjelaskan
sebagai berikut:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara
retrospektif.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan
keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali
diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki
hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya
dengan *investee*.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments
– Fees in the '10 percent' test for derecognition of
financial liabilities (continued)

The amendments is effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2022 with
earlier adoptions is permitted.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statemenrs Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current and
clarify as follows:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments is effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2023
and must be applied retrospectively.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise
the financial statements of the Company and its
subsidiaries. Control is achieved when the
Company is exposed, or has rights, to variable
returns from its involvement with the *investee*.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Company controls an investee, if and only if, the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antara anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk..

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2021/ Maret 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Foreign Exchanges
Dollar Amerika Serikat (US\$)	14.572	14.105	US Dollar (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.508	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full of consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

e. Transaction and balances in foreign currencies

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Klasifikasi

Aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments

Financial instruments are any contracts that provide financial assets for one entity and financial liabilities or equity for other entities.

i. Classification

Financial assets

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

ii. Recognition and measurement

Financial assets

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and:*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut (lanjutan):

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Liabilitas keuangan

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya..

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

**ii. Recognition and measurement
(continued)**

Financial assets (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions (continued):

- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.
- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial liabilities

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value..

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

iv. Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

iii. Valuation of business model (continued)

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

iv. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut, dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

vi. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset liabilitas tersebut atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are reported in the statement of financial position if they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount of the financial assets and financial liabilities, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize it, asset and settle a liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

vi. The fair value of financial instruments

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquires upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating units (CGU) using fair value less cost of disposal.

Fair value is the price that will be received to dispose an asset or the price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date. The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- *In the primary market for such assets and liabilities, or*
- *If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.*

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)**

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transaction); referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain yang wajar dan/ atau berlaku umum.

**vii. Biaya perolehan diamortisasi dari
instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

viii. Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat disestimasi secara andal.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

**vi. The fair value of financial instruments
(continued)**

The valuation technique includes the use of fair market transactions between parties who understand and intend to make transactions (arm's length market transactions); a reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models that are reasonable and / or generally accepted.

**vii. Amortized acquisition cost of financial
instruments**

Amortized cost is calculated using the EIR (effective interest rate) method less allowance for impairment and payment of principal or value that cannot be deducted. The calculation takes into account any premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

viii. Impairment of financial assets

Financial assets, other than those FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 :Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”). ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau local yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

viii. Impairment of financial assets (continued)

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss (“ECL”). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specified to the debtors and the economic environment.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group’s past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

viii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**ix. Penghentian pengakuan instrumen
keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- (i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- (ii) Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "pass-through"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

viii. Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit and loss.

ix. Derecognition of financial instrument

Financial assets

A financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- (i) The rights to receive cash flows from the assets have expired; or*
- (ii) The Group has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ix. Penghentian pengakuan instrumen
keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank, deposito berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

**ix. Derecognition of financial instrument
(continued)**

Financial assets (continued)

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Group has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash and banks, time deposits provided that they have a term of 3 (three) months or less from the time of placement, are not used as collateral for loans, and are not restricted.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Deposito Yang dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada periode penjualan terjadi

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Restricted Deposits

Deposits that are restricted from use will be used to pay obligations that are due within one year and are presented as "Deposits Restricted for Use" as part of Current Assets in the consolidated statement of financial position.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value of the lower of cost or net realizable value. Inventory costs are determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs required to carry out the sale.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investment properties

Investment property represents land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful lives.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalised. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the period of sale.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ years	
Bangunan dan Prasana	20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	8 - 16	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 - 8	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicle</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment properties (continued)

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

The cost of obtaining legal rights to land in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") when the land is first acquired is recognized as part of the acquisition of land and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for fixed assets in the form of land. If it meets the recognition criteria, the acquisition cost of the Fixed Assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when these costs occur. Furthermore, when a significant inspection is performed, the cost of that inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria to be capitalized as fixed assets are recognized in the income statement as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual atau dialihkan

Perusahaan mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan atau pelepasan sebagai kompensasi atas penyelesaian kewajiban dari pada melalui pemakaian berlanjut. Perusahaan mengukur aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual atau dilepaskan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai, Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized when released or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss in the period the asset is derecognized.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost and adjusted, at the end of the year, if necessary.

m. Non-current Assets Held for Sale or Transfer

The company classifies a non-current asset as held for sale if its carrying amount is to be recovered primarily through a sales transaction or disposal as compensation for settling obligations rather than continuing use. The company measures non-current assets as held for sale or released at a lower value between the carrying amount and fair value after deducting costs to sell.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement of recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components..

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term..

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under operating expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penqakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksinya, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, kemudian dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Revenue from rendering of services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Pasca Kerja

Sebelum tanggal 1 Januari 2021, Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Setelah tanggal 1 Januari 2021, Grup menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Bunga jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-Employment Benefits

Before January 1, 2021, the Group recognizes liabilities for employee benefits based on Company regulations and in accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. After January 1, 2021, the Group calculates the obligation for post-employment benefits based on Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021.

The present value of the defined benefit obligation, current service costs and past service costs are determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the interest rate on long-term government bonds at the end of the reporting period denominated in Indonesian Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and which has a period that corresponds to the benefit obligation. retirees concerned.

Remeasurement arising from adjustments and changes in actuarial assumptions is recognized immediately through other comprehensive income.

Remeasurement of the defined benefit obligation recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

A curtailment occurs when a condition either:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the program amendment or curtailment; and
- The date on which the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is determined by multiplying the defined benefit obligation by the discount rate. The Group recognizes the following changes in the defined benefit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service interest which consists of current service cost, past service cost and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi para pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-Employment Benefits (continued)

A curtailment occurs when a condition either:

- i. Demonstrate commitment to significantly reduce the number of workers covered by the program; or*
- ii. Changing the terms of defined benefit plans that cause a significant share of employees' future services to no longer provide benefits or provide lower benefits.*

Plan settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all legal or constructive obligations for part or all of the benefits under the defined benefit plan.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

s. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity) which includes:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang meliputi (lanjutan):

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Transactions with Related Parties
(continued)**

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity) which includes (continued):

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *A person identified in a (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity).*

This transaction is carried out based on conditions agreed by both parties, where the terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Group's consolidated financial statements.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berhubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions that are recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is calculated using the tax rate in effect at the date of financial reporting, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) relating to situations where the applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provisions based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The additional principal amount and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year, unless further resolution is submitted. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated tax losses can be utilised.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises a previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 6e.

b. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Event After the Reporting Date

Events after the end of the year that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after the end of the year that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if material.

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Judgements

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Classification of Financial Assets and
Liabilities**

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 3e and Note 6e.

b. Income taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

d. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual atau dialihkan

Manajemen mengklasifikasikan aset tidak lancar tertentu sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. Manajemen menentukan bahwa aset tidak lancar tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Aset tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini.
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali.
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

b. Income taxes (continued)

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

c. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

d. Non-current Assets Held for Sale or Transfer

Management has classified certain non-current assets as non-current assets held for sale. Management determined that certain non-current assets meet the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- *The assets available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition.*
- *The action to complete the sale were initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification.*
- *A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

a. Allowance for Impairment of Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

c. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

b. Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates, retirement age and death rates, while the company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Company can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expense.

c. Depreciation Fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**d. Pendapatan sewa dan beban selama periode
AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)**

Sebagai konsekuensi dari penyerahan aset properti investasi berupa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 beserta Gedung Parkir, maka administrasi penagihan dan collection atas tagihan dialihkan kepada pihak PT Bank Mega, Tbk. Penerimaan dan beban biaya pengelolaan gedung tersebut ditransfer dan diambil dari dana rekening bersama (rekening escrow pada PT Bank Mega). Selain dana-dana pada rekening escrow, rekening lainnya yakni rekening giro dan deposito pada Bank HSBC turut menjadi bagian dari administrasi pengelolaan gedung yang menjadi jaminan atas transaksi AYDA dan beban bunga selama periode AYDA (rekening dalam pembatasan).

Selanjutnya mengacu kepada perjanjian AYDA atas penyelesaian kewajiban bank melalui penyerahan aset properti investasi juga disepakati besarnya beban bunga selama periode AYDA sebesar 10% per tahun. Atas beban ini manajemen juga belum memperoleh nota debit dari PT Bank Mega, Tbk.

Sampai dengan akhir tahun 2020, manajemen Perusahaan belum memperoleh data terkait dengan hasil collection atas tagihan maupun penerbitan invoice baru kepada tenant gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 untuk periode setelah penyerahan gedung, yakni tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Manajemen PT Lekom Maras belum dapat memperhitungkan dampak transaksi terkait dengan pendapatan dan beban biaya pengelolaan gedung maupun pemutakhiran saldo piutang tenant Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, serta beban bunga selama periode AYDA dalam laporan keuangan

**7. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**d. Rental income and expenses during the
period of the AYDA (Foreclosed Collateral)**

As a consequence of the handover of investment property assets in the form of Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 along with the Parking Building, the administration of billing and collection of invoices has been transferred to PT Bank Mega, Tbk. Receipts and expenses for building management fees are transferred and taken from the joint account funds (the escrow account at PT Bank Mega). Apart from the funds in the escrow account, other accounts, namely current accounts and time deposits at HSBC Bank, are also part of the building management administration which are the collateral for the foreclosed assets transactions and interest expense during the AYDA period (accounts under restrictions).

Furthermore, referring to the AYDA agreement on the settlement of bank liabilities through the delivery of investment property assets, it is also agreed that the amount of interest expense during the AYDA period is 10% per annum. Due to this expense, the management has not received a debit note from PT Bank Mega, Tbk.

As of the end of 2020, the Company's management has not yet obtained data related to the collection results of invoices or issuance of new invoices to the tenants of the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings for the period after the handover of the buildings, namely January 14, 2020 to December 31, 2020.

Management PT Lekom Maras has not been able to take into account the impact of transactions related to income and expenses for building management and updating of the tenants receivable balances of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, as well as interest expenses during the AYDA period in the financial statements

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Kas	23.952.550	30.816.812
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	296.546.806	795.362.979
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249.974.716	452.002.016
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.951.332	32.380.773
PT Bank Central Asia Tbk	1.684.559	12.233.569
PT Bank Permata	11.610.448	11.610.448
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.477.002	4.477.002
PT Bank Mega Tbk	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	-
	<u>619.244.863</u>	<u>1.308.066.787</u>
<u>Dollar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.836.635	16.718.798
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.976.185	3.318.765
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	-
	<u>19.812.820</u>	<u>20.037.563</u>
Sub jumlah	639.057.683	1.328.104.350
Bank Garansi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.388.713	157.388.713
<u>Dollar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.097.600	293.384.000
	<u>303.097.600</u>	<u>293.384.000</u>
Sub jumlah	460.486.313	450.772.713
Jumlah kas dan setara kas	1.123.496.546	1.809.693.875

8. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Cash		
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	296.546.806	795.362.979
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249.974.716	452.002.016
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.951.332	32.380.773
PT Bank Central Asia Tbk	1.684.559	12.233.569
PT Bank Permata	11.610.448	11.610.448
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.477.002	4.477.002
PT Bank Mega Tbk	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	-
	<u>619.244.863</u>	<u>1.308.066.787</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.836.635	16.718.798
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.976.185	3.318.765
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	-
	<u>19.812.820</u>	<u>20.037.563</u>
Sub total	639.057.683	1.328.104.350
Bank Guarantee		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.388.713	157.388.713
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303.097.600	293.384.000
	<u>303.097.600</u>	<u>293.384.000</u>
Sub total	460.486.313	450.772.713
Total cash and cash equivalent	1.123.496.546	1.809.693.875

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Pertamina – EP (Joint Body Pangabuan)	118.723.029.644	118.723.029.644
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	2.055.768.401	2.060.470.156
PT Bormindo Nusantara	1.681.636.614	1.793.757.684
JV Fes Lekom	1.282.442.525	1.787.791.360
PT Sigma Cakrawala International	900.072.000	900.072.000
FES Equipment Service Sdn, Bhd	553.954.580	633.526.075
PT Lixing Trading Indonesia	471.240.000	471.240.000
BUT Star Energy (Kakap) Ltd	113.198.600	325.055.000
Premier Oil Natuna Sea	-	276.670.080
PT America Standard Indonesia	-	221.760.000
Asia Petrocom Service	179.832.960	179.832.960
PT Sutrasco Adikreasi	-	159.788.260
PT Elnusa EMR	10.094.386	10.094.386
Vantage Well Service	-	-
PT LM-H WO	-	-
PT LM - DRILLING JV	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	70.000.000	81.599.960
Jumlah	126.041.269.710	127.624.687.565
Cadangan penurunan nilai	(122.735.696.927)	(121.053.863.191)
Piutang usaha, bersih	3.305.572.783	6.570.824.374

Klasifikasi piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sampai dengan 30 hari	-	1.242.850.044
31 hari sampai 60 hari	70.000.000	1.361.193.239
61 hari sampai 90 hari	20.834.989	365.918.960
91 hari sampai 365 hari	3.214.737.794	3.605.656.970
Diatas 1 tahun	122.735.696.927	121.049.068.352
Jumlah	126.041.269.710	127.624.687.565

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo pada awal tahun	121.053.863.191	3.223.522.543
Penambahan cadangan	1.809.188.975	117.830.340.648
Pemulihan cadangan	(127.355.239)	-
Penghapusan cadangan	-	-
Perubahan kurs	-	-
Saldo pada akhir tahun	122.735.696.927	121.053.863.191

9. TRADE RECEIVABLES

	Third parties
PT Pertamina – EP (Joint Body Pangabuan)	PT Pertamina – EP (Joint Body Pangabuan)
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Bormindo Nusantara	PT Bormindo Nusantara
JV Fes Lekom	JV Fes Lekom
PT Sigma Cakrawala International	PT Sigma Cakrawala International
FES Equipment Service Sdn, Bhd	FES Equipment Service Sdn, Bhd
PT Lixing Trading Indonesia	PT Lixing Trading Indonesia
BUT Star Energy (Kakap) Ltd	BUT Star Energy (Kakap) Ltd
Premier Oil Natuna Sea	Premier Oil Natuna Sea
PT America Standard Indonesia	PT America Standard Indonesia
Asia Petrocom Service	Asia Petrocom Service
PT Sutrasco Adikreasi	PT Sutrasco Adikreasi
PT Elnusa EMR	PT Elnusa EMR
Vantage Well Service	Vantage Well Service
PT LM-H WO	PT LM-H WO
PT LM - DRILLING JV	PT LM - DRILLING JV
Others (each below 100 million)	Others (each below 100 million)
Total	Total
Allowance for impairment	Allowance for impairment
Trade receivables, net	Trade receivables, net

The classification of trade receivables based on the age of the accounts is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
up to 30 days	1.242.850.044
31 days to 60 days	1.361.193.239
61 days to 90 days	365.918.960
91 days to 365 days	3.605.656.970
More than 1 year	121.049.068.352
Total	127.624.687.565

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Balance at beginning of the year	3.223.522.543
Additional provision	117.830.340.648
Recovery of allowance	-
Allowance written-off	-
Foreign exchange rate changes	-
Balance at end of the year	121.053.863.191

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN - TIDAK LANCAR

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Pihak ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Pacific Masao Mineral	4.632.083.901
<u>Dollar AS</u>	
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.388
Flatcher Enterprise	17.486.498.831
Jumlah	<u>42.989.314.120</u>
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	(42.989.314.120)
Piutang lain-lain pihak ketiga, bersih	-
Pihak berelasi (Catatan 34)	30.753.825.246
Jumlah piutang lain-lain	<u>30.753.825.246</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Saldo pada awal tahun	42.989.314.120
Penambahan cadangan	-
Pemulihan cadangan	-
Penghapusan cadangan	-
Perubahan kurs	-
Saldo pada akhir tahun	<u>42.989.314.120</u>

11. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Suku cadang dan peralatan perminyakan	16.976.601.235
Cadangan penyisihan Persediaan usang	(11.774.932.276)
Persediaan, bersih	<u>5.201.668.959</u>

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Grup tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

10. OTHER RECEIVABLES - NON CURRENT

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
		Third parties
		<u>Rupiah</u>
	4.632.083.901	PT Pacific Masao Mineral
		<u>US Dollar</u>
	20.870.731.388	PT Bangadua Petroleum
	17.486.498.831	Flatcher Enterprise
	<u>42.989.314.120</u>	Total
		Less:
	(42.989.314.120)	Allowance for impairment Other receivables third parties, net
	-	
	30.968.829.749	Related parties (Note 34)
	<u>30.968.829.749</u>	Total other receivables

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of other receivables:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	20.870.731.388	Balance at beginning of the year
	22.118.582.732	Additional provision
	-	Recovery of allowance
	-	Allowance writteh-off
	-	Foreign exchange rate changes
	<u>42.989.314.120</u>	Balance at end of the year

11. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	17.030.857.060	Oil spare parts and small tools
	(8.508.461.530)	Allowance of inventory obsolescence
	<u>8.522.395.530</u>	Inventories, net

Oil spare parts inventory used as a replacement of parts damaged or worn from oil equipment leased. The Group does not make direct sales on the spare parts inventory.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup tidak mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap resiko kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari keusangan persediaan

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Uang muka pelunasan utang	526.576.378
Uang muka kepada kontraktor	406.455.201.597
Uang muka kepada konsultan proyek	-
Jumlah uang muka	<u>406.981.777.975</u>
Biaya dibayar dimuka	-
Sub jumlah	<u>406.976.772.975</u>
Cadangan penurunan nilai	(406.455.201.597)
Jumlah	<u>526.576.378</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka proyek sebesar Rp406.455.201.597 merupakan uang muka kepada pihak kontraktor, PT Media Citra Gemilang, pihak ketiga, dalam rangka pembangunan Gedung Apartment "Ratu Prabu Tiga", di Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur Jakarta Selatan, berdasarkan kontrak Nomor: 011/RPT/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014 dengan nilai kontrak sebesar US\$29.858.566. Pada tahun 2017 proyek tersebut tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 tidak ada indikasi bahwa uang muka proyek tersebut akan dikembalikan kepada Grup atau dapat diperhitungkan untuk proyek yang lain. Selain itu tanah atas proyek Apartemen "Ratu Prabu Tiga" tersebut juga telah dijaminkan kepada PT Hasjrat Multifinance dan kreditur konkuren golongan dua (2) (Catatan 17, 19, dan 40).

11. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that all of the above inventories are used to support revenue from the oil equipment rental business and property services. The nature and characteristics of the spare parts supply have a fairly long service life and are not easily damaged or obsolete. The management of the Group also believes that the net realizable value of these inventories is believed to exceed their carrying value. Based on the aforementioned considerations, management believes that the allowance for inventory obsolescence for period of March 31, 2021 and December 31, 2020 is adequate to cover possible losses arising from the intended decline in the value of the inventories.

No inventory is pledged as a credit guarantee to the bank or other parties.

As of March 31, 2021, the Group did not insure spare parts for oil equipment against the risk of loss.

Management believes that the allowance for obsolete inventory is sufficient to cover losses from obsolescence of inventories.

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	521.571.378	Advances for debt repayment
	406.455.201.597	Advances to contractors
	-	Advances to project consultants
	<u>406.976.772.975</u>	Total advances
	-	Prepaid expenses
	<u>406.976.772.975</u>	Sub total
	(406.455.201.597)	Allowance for impairment
	<u>521.571.378</u>	Total

As of December 31, 2019, the down payment for the project amounting to Rp406,455,201,597 represents advances to the contractor, PT Media Citra Gemilang, a third party, for the construction of the "Ratu Prabu Tiga" Apartment Building, at Jl. TB Simatupang - East Cilandak, South Jakarta, based on contract Number: 011/RPT/XII/2014 dated December 19, 2014 with a contract value of US\$29,858,566. In 2017 the project could not be continued due to changes to the South Jakarta Spatial Plan (RUTR). As of December 31, 2020, there is no indication that the project advances will be returned to the Group or can be calculated for other projects. In addition, the land for the "Ratu Prabu Tiga" Apartment project has also been pledged as collateral to PT Hasjrat Multifinance and group two (2) concurrent creditors (Notes 17, 19, and 40).

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Oleh karena itu Grup membentuk cadangan penurunan nilai atas uang muka proyek tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 31 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, uang muka pelunasan utang merupakan pembayaran dimuka atas penyelesaian utang Grup kepada kreditur konkuren yang sudah diputuskan melalui putusan Homologasi tanggal 30 Desember 2019 (Catatan 40).

**12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Therefore, the Group provided an allowance for impairment of these advances in the periode of March 31, 2021 consolidated financial statements.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the advance payment for debt is an advance payment of the Group's debt settlement to concurrent creditors which has been decided through the Homologation decision dated December 30, 2019 (Note 40).

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Saldo pada awal tahun	19.383.042.672
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	-
Dikurangi:	
Cadangan penurunan nilai	<u>(19.383.042.672)</u>
Saldo pada akhir periode	-

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi kepada PT Bangadua Petroleum (entitas asosiasi) oleh PT Lekom Maras dinilai berdasarkan jumlah tagihan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas asosiasi tersebut. Namun, karena PT Bangadua Petroleum sudah tidak beroperasi sejak 2011, maka, PT Lekom Maras membentuk penyisihan penurunan nilai atas sisa nilai investasi pada 31 Desember 2020.

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	19.383.042.672	Balance at beginning of the year
	-	Share of income (loss) for the year
		Less:
	<u>(19.383.042.672)</u>	Allowance for impairment
	-	Balance at end of the period

As of December 31, 2020, investment in PT Bangadua Petroleum (an associate) by PT Lekom Maras was assessed based on the amount of receivables in foreign currency held by the associated entity. However, because PT Bangadua Petroleum has not operated since 2011, PT Lekom Maras has provided an allowance for impairment on the remaining investment in December 31, 2020.

14. PROPERTI INVESTASI

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	171.170.398.821	-	(93.218.398.821)	(77.952.000.000)	-	land
Bangunan	70.547.180.966	-	-	(70.547.180.966)	-	Building
Jumlah	<u>241.717.579.787</u>	<u>-</u>	<u>(93.218.398.821)</u>	<u>(148.499.180.966)</u>	<u>-</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	42.808.421.339	2.645.519.286	-	(45.453.940.625)	-	Building
Jumlah	<u>42.808.421.339</u>	<u>2.645.519.286</u>	<u>-</u>	<u>(45.453.940.625)</u>	<u>-</u>	Total
Nilai Buku	<u>198.909.158.448</u>				<u>-</u>	Carrying Value

14. INVESTMENT PROPERTY

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi Perusahaan dalam bentuk tanah dan gedung meliputi:

Tanah untuk pembangunan proyek

- a. Tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 m².
- b. Tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 m²; Tanah SHGB 256, 258, 262, 263, 264, 265, 271 dan 272 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1432 m²;

Gedung untuk perkantoran untuk disewakan

- a. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 berlantai 11 dengan luas bangunan 5.800 m² yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- b. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 berlantai 15 dengan luas bangunan sekitar 42.616 m² terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.
- c. Gedung Parkir Ratu Prabu 2 berlantai 11 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.
- d. Gedung Annex berlantai 5 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.

Properti Investasi yang meliputi Tanah dan Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminan oleh Perusahaan atas pinjaman yang diperoleh dari PT. Bank Mega Tbk. Hingga 31 Desember 2019 Perusahaan telah mengasuransikan bangunan properti investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega.

Properti investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perusahaan. Kedua property tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

14. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The Company's investment properties in the form of land and buildings include;

Land for project development

- a. *Land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 m²*
- b. *Land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1004 m²; Land of SHGB 256, 258, 262, 263, 264, 265, 271 and 272 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1432 m²;*

Buildings for offices for rent

- a. *Ratu Prabu 1 office building with 11 floors with a building area of 5,800 m², located on Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.*
- b. *The Ratu Prabu 2 office building with 15 floors with a building area of approximately 42,616 m² is located on Jalan TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta.*
- c. *Ratu Prabu 2 Parking Building with 11 floors is located on Jalan TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta.*
- d. *Annex building with 5 floors is located at Jalan TB Simatupang Kav. 20, South Jakarta.*

Investment Properties which include the Land and Building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 have been pledged by the Company for loans obtained from PT. Bank Mega Tbk. As of December 31, 2019, the Company had insured its property investment buildings for the risk of loss and other risks in the form of a combined insurance package with fixed assets at PT. Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Umum Mega.

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2020, manajemen melakukan reklasifikasi atas properti investasi berupa tanah dan gedung annex ke akun aset lain-lain karena aset tersebut sudah tidak disewakan sepanjang tahun 2020.

Pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 December 2020/ December 31, 2020</u>
Pendapatan penyewaan ruang kantor:		
Gedung Ratu Prabu 1	-	-
Gedung Ratu Prabu 2	-	309.000
Jumlah	-	309.000
Beban operasi langsung:		
Gedung Ratu Prabu 1	-	-
Gedung Ratu Prabu 2	-	-
Jumlah	-	-
Laba kotor	-	309.000

Manajemen berpendapat bahwa atas tanah dan bangunan annex yang masih dikuasi oleh Perusahaan tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut dan telah melakukan reklasifikasi akun ke aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020.

Sejak 14 Januari 2020, tidak lagi terdapat pengakuan pendapatan atas penghasilan sewa dari Gedung Ratu Parabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, sebagai konsekuensi atas penyerahan aset tersebut kepada pihak PT Bank Mega, Tbk, sebagai tindak lanjut dari putusan homologasi. Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2020, Manajemen Grup menandatangani Surat Kesepakatan Pengakhiran Perjanjian BOT dengan pemilik tanah (Burhanudiin Bur Maras dan Derek Prabu Maras). Pengakhiran perjanjian BOT ini dimulai sejak tanggal 13 Januari 2020.

14. INVESTMENT PROPERTY (continued)

In 2020, management reclassified investment properties in the form of land and annex buildings to other asset accounts because these assets had not been leased throughout 2020.

During period of March 31, 2021 and December 31, 2020, the two investment properties generated the following income and gross profit:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 December 2020/ December 31, 2020</u>
Office space rental income:		
Ratu Prabu 1 Building	-	-
Ratu Prabu 2 Building	-	309.000
Total	-	309.000
Direct operating expenses:		
Ratu Prabu 1 Building	-	-
Ratu Prabu 2 Building	-	-
Total	-	-
Gross profit	-	309.000

Management believes that there is no significant decrease in the carrying amount of the property, plant and equipment and has reclassified the account to other assets as of December 31, 2020.

Since January 14, 2020, there is no longer any recognition of income from rental income from Ratu Parabu 1, Ratu Prabu 2 and Parking Buildings, as a consequence of the transfer of these assets to PT Bank Mega, Tbk, as a follow-up to the homologation decision. Furthermore, on June 30, 2020, Group Management has signed an Agreement Letter for the Termination of the BOT Agreement with the land owners (Burhanudiin Bur Maras and Derek Prabu Maras). The termination of this BOT agreement effective on January 13, 2020.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

**Perjanjian penting sehubungan dengan hak
pengelolaan Gedung Properti Investasi**

**a. Perjanjian Kerjasama Pembangunan,
Pengelolaan dan Penyerahan Gedung
perkantoran Ratu Prabu 1**

PT Lekom Maras dan Tn. Burhanuddin Bur Maras bersama dengan Tn. Derek Prabu Maras mengikatkan secara bersama dalam perikatan dibawah tangan atas Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan "Gedung Ratu Prabu 1", pada tanggal 4 Oktober 2000. Dalam Perjanjian ini Pihak Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras menyerahkan tanah miliknya untuk pembangunan gedung perkantoran, sedangkan Perusahaan akan membangun, memelihara dan mengurus IMB dan pembayaran PBB atas Gedung Ratu Prabu 1, mengelola dan menyewakan kepada pihak lain. Perjanjian ini tidak secara tegas mengatur jangka waktu dan saat serah terima kembali Gedung Ratu Prabu 1 kepada Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

**b. Perjanjian Kerjasama Pembangunan,
Pengelolaan dan Penyerahan Gedung
Perkantoran Ratu Prabu 2**

PT Lekom Maras dan Tn. Burhanuddin Bur Maras bersama dengan Tn. Derek Prabu Maras mengikatkan secara bersama dalam perikatan dibawah tangan atas Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan "Gedung Ratu Parbu 2", pada tanggal 10 Maret 2005. Dalam Perjanjian ini Pihak Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras menyerahkan tanah miliknya untuk pembangunan gedung perkantoran, sedangkan Perusahaan akan membangun, memelihara dan mengurus IMB dan pembayaran PBB atas Gedung Ratu Prabu 2, mengelola dan menyewakan kepada pihak lain. Perjanjian ini tidak secara tegas mengatur jangka waktu dan saat serah terima kembali Gedung Ratu Prabu 2 kepada Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

**c. Pengakhiran perjanjian Kerjasama
Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan
Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1 Ratu Prabu 2
dan Gedung Parkir**

Sehubungan dengan kesepakatan Penyerahan Aset Jaminan sebagai tindak lanjut dari putusan Homologasi atas rencana pelunasan pinjaman Grup ke PT Bank Mega Tbk, maka pada tanggal 13 Januari 2020 telah dilakukan pengakhiran perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan (BOT) Gedung Ratu Prabu 1, Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Praker berdasarkan perjanjian dibawah tangan dan dilakukan penyelesaian dan pemberesan (*aquit ed decharge*) terkait perjanjian sebelumnya.

14. INVESTMENT PROPERTY (continued)

**Important agreement relating to the management
rights of the Investment Property Building**

**a. Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu
Prabu Office Building 1**

PT Lekom Maras and Mr. Burhanuddin Bur Maras together with Mr. Derek Prabu Maras entered into a joint agreement under the Build, Operate and Transfer Agreement of "Gedung Ratu Prabu 1". on October 4, 2000. In this Agreement the Parties Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras surrendered their land for the construction of office buildings, while the Company will build, maintain and operate and /MB and property tax for the Ratu Prabu 1 Building, manage and lease it to other parties. This agreement does not expressly stipulate the time period and time for the handover of Gedung Ratu Prabu 1 to Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras.

**b. Build, Operate and Transfer Agreement of Ratu
Prabu Office Building 2**

PT Lekom Maras and Mr. Burhanuddin Bur Maras together with Mr. Derek Prabu Maras entered into a joint agreement under the Build, Operate and Transfer Agreement of "Gedung Ratu Parbu 2", on March 10, 2005. In this Agreement the Parties Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras surrendered their land for the construction of office buildings, while the Company will build, maintain and operate and IMB and property tax for the Ratu Prabu 2 Build, manage and lease it to other parties. This agreement does not expressly stipulate the time period and time for the handover of Gedung Ratu Prabu 2 to Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras.

**c. Termination of the Cooperation Agreement on
Development, Management and Handover of the
Ratu Prabu 1 Ratu Prabu 2 Office Building and the
Parking Building**

*In connection with the agreement for the Submission of Collateral Assets as a follow-up to the Homologation decision for the repayment plan of the Group's loan on January 13, 2020 the Build Operate and Transfer (BOT) Agreement of the Ratu Prabu 1 Building, Ratu Prabu 2 Building and the Praker Building was terminated based on an underhand agreement due to completion and settlement (*aquit ed charge*) related to the previous agreement.*

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Maret 2021/ March 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ End Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	231.910.762.179	-	-	231.910.762.179	Land
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin dan peralatan	468.507.554.967	-	-	468.507.554.967	Machinery and Equipments
Peralatan kantor	11.276.330.721	-	-	11.276.330.721	Office Equipments
Kendaraan	15.287.484.722	-	-	15.287.484.722	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Assets under lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	Vehicle
Jumlah	745.060.134.768	-	-	745.060.134.768	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	17.217.609.164	101.016.277	-	17.318.625.441	Building
Mesin dan peralatan	313.035.484.726	5.787.721.448	-	318.823.206.174	Machinery and Equipment
Peralatan kantor	11.276.330.721	-	-	11.276.330.721	Office Equipment
Kendaraan	15.287.484.725	-	-	15.287.484.725	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Aset under lease</u>
Kendaraan	122.500.000	15.312.500	-	137.812.500	Vehicle
Jumlah	356.939.409.336	5.904.050.225	-	362.843.459.561	Total
Nilai Buku	388.120.725.432			382.216.675.207	Book Value

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ End Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	231.910.762.179	-	-	231.910.762.179	Land
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin dan peralatan	468.507.554.967	-	-	468.507.554.967	Machinery and Equipments
Peralatan kantor	11.276.330.721	-	-	11.276.330.721	Office Equipments
Kendaraan	19.673.015.202	-	(4.385.530.480)	15.287.484.722	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Assets under lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	Vehicle
Jumlah	749.445.665.248	-	(4.385.530.480)	745.060.134.768	Total

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ End Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	15.731.161.972	1.486.447.192	-	17.217.609.164	Building
Mesin dan peralatan	281.260.811.123	31.774.673.603	-	313.035.484.726	Machinery and Equipment
Peralatan kantor	8.369.817.178	2.906.513.543	-	11.276.330.721	Office Equipment
Kendaraan	19.673.015.205	-	(4.385.530.480)	15.287.484.725	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Aset under lease</u>
Kendaraan	61.250.000	61.250.000	-	122.500.000	Vehicle
Jumlah	<u>325.096.055.478</u>	<u>36.228.884.338</u>	<u>(4.385.530.480)</u>	<u>356.939.409.336</u>	Total
Nilai Buku	<u>424.349.609.770</u>			<u>388.120.725.432</u>	Book Value

Aset tanah merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Lekom Maras seluas 37.510 m² yang berlokasi di Desa Kadumangu, Kecamatan Babakan Madang, berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 30 tahun dan akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2037.

Land assets are land owned by PT Lekom Maras covering an area of 37,510 m² located in Kadumangu Village, Kecamatan Babakan Madang, based on Building Use Rights ("HGB") which has a useful life of 30 years and will end on August 26, 2037.

Pada tanggal 19 November 2020, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong menerbitkan Berita Acara Pelaksanaan Sita atas tanah tersebut dalam rangka penyelesaian utang pajak PT Lekom Maras hasil putusan homologasi (Catatan 21b).

On November 19, 2020, the Cibinong Pratama Tax Service Office issued an Official Report on the Implementation of Confiscation of the land in the context of settling the PT Lekom Maras tax debt resulting from the homologation decision (Note 21b).

Pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup sudah tidak mengasuransikan aset tetap.

In March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group does not insure fixed assets.

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL ATAU DIALIHKAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tanah		
Tanah proyek Apartemen Ratu Prabu 3	258.244.000.000	258.244.000.000
Tanah proyek Ratu Prabu 4	32.128.000.000	32.128.000.000
Tanah proyek Ratu Prabu 5	6.016.000.000	6.016.000.000
Sub Jumlah	296.388.000.000	296.388.000.000
Gedung (Aset BOT):		
Nilai perolehan		
Gedung Ratu Prabu 1	92.078.547.840	92.078.547.840
Gedung Ratu Prabu 2 dan gedung parkir	395.104.640.092	395.104.640.092
	487.183.187.932	487.183.187.932
Akumulasi penyusutan		
Gedung Ratu Prabu 1	(56.001.661.249)	(56.001.661.249)
Gedung Ratu Prabu 2 dan gedung parkir	(239.587.063.700)	(239.587.063.700)
	(295.588.724.949)	(295.588.724.949)
Cadangan penurunan nilai	(191.594.462.983)	(191.594.462.983)
Nilai buku	-	-
Jumlah aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan	296.388.000.000	296.388.000.000

16. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE OR TRANSFER

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Land:		
Land for Ratu Prabu 3 Apartment project		
Land for Ratu Prabu 4 project		
Land for Ratu Prabu 5 project		
Sub total		
Building (BOT Assets):		
Acquisition value		
Building Ratu Prabu 1		
Building Ratu Prabu 2 and parking building		
Accumulated depreciation		
Building Ratu Prabu 1		
Building Ratu Prabu 2 and parking building		
Allowance for impairment		
Sub Total		
Total non-current assets held for sale or transfer		

Tanah proyek apartemen Ratu Prabu 3 terdiri dari lima (5) sertifikat tanah dengan luas 8.353 M² yang seluruhnya atas nama Derek Prabu Maras. Berdasarkan perjanjian perdamaian yang sudah homologasi, tanah tersebut akan dijual untuk penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 2 (Catatan 40). Namun, tiga bidang tanah diantaranya dengan luas 4.737 M² juga dijaminkan untuk fasilitas pinjaman ke PT Hasjrat Multifinance (Catatan 19).

Berita Acara kesepakatan pelunasan utang juga memerintahkan penjualan aset berupa tanah SHGB 43, 54, 55, 56, dan 2944 berlokasi di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur - Jakarta Selatan, atas nama Derek Prabu Maras yang diperuntukkan untuk proyek Ratu Prabu 3, seluas 8.353 M² untuk dijual guna membiayai pelunasan kreditur konkuren golongan II.

Berdasarkan Salinan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Putusan :175/Pdt.Sus- PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt. Pst tanggal 5 September 2019, PT Lekom Maras (Perusahaan Afiliasi) dinyatakan dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), selanjutnya berdasarkan sidang pada tanggal 30 Desember 2019 baik pemohon PKPU maupun para kreditur sepakat atas proposal perdamaian dan menandatangani berita acara Homologasi atas kewajiban PT Lekom Maras kepada para kreditur.

The land for the Ratu Prabu 3 apartment project consists of five (5) land certificates with an area of 8,353 M², all of which are in the name of Derek Prabu Maras. Based on the reconciliation agreement that has been homologated, the land will be sold for settlement of obligations to class 2 concurrent creditors (Note 40). However, three parcels of land with an area of 4,737 M² were also pledged as collateral for a loan facility to PT Hasjrat Multifinance (Note 19).

The Minutes of the debt repayment agreement also ordered the sale of assets in the form of land of SHGB 43, 54, 55, 56, and 2944 located on Jl. TB Simatupang, East Cilandak - South Jakarta, on behalf of Derek Prabu Maras, which is destined for the Ratu Prabu 3 project, covering an area of 8,353 M² to be sold to finance repayment of group II concurrent credits.

Based on a copy of the Decision of the Board of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with the Decision Number: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated September 5, 2019, PT Lekom Maras (Affiliated Company) is stated in the process of Delaying Debt Payment Obligations (PKPU), then based on a hearing on December 30, 2019, both PKPU applicants and creditors agreed on a peace proposal and signed a minutes of Homologation regarding PT Lekom Maras obligations to the creditors.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR DENGAN TUJUAN UNTUK
DIJUAL ATAU DIALIHKAN (lanjutan)**

Sebagai tindak lanjut telah dilakukan Akta Perjanjian Penyerahan Jaminan sebagai Penyelesaian Utang dihadapan Notaris Dharma Akhyuzi dengan Akta No. 4, tanggal 13 Januari 2020, dan selanjutnya ditindak lanjuti dengan penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 pada tanggal yang sama, masing-masing dengan Akta Notaris yang sama nomor 16 dan 54.

Selanjutnya berdasarkan Berita Acara kesepakatan pelunasan utang antara perusahaan dan Kreditor Konkuren Golongan 3, yakni PT Totalindo Eka Persada, Tbk disepakati bahwa akan menjual sebagian tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 M2 dalam rangka melunasi kewajiban kepada kreditor tersebut.

Sedangkan untuk melunasi kewajiban kepada Kreditor konkuren Golongan 4, yakni PT Bank Mega, Tbk, maka Perusahaan menyerahkan tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 M2; sebagai Penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega, Tbk (Kreditor Separatis dan Gol IV) - Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi tanggal 13 Januari 2020.

Berdasarkan perjanjian, Grup diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah dan Gedung tersebut diatas selama jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penyerahan (Catatan 40).

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Tanah dan bangunan yang tidak digunakan, bersih	103.045.240.341
Aset dalam pembatasan, bersih	-
Deposito atas sewa	56.500.000
Garansi Bank	50.449.850
Jumlah aset lain-lain	103.152.190.191

**16. NON CURRENT ASSETS WITH THE PURPOSE TO
BE SOLD OR TRANSFERED (continued)**

As a follow-up to the Deed of the Agreement on Transfer of Collateral as Debt Settlement before Notary Dharma Akhyuzi with Deed No. 4, 13 January 2020, and subsequently followed up with the surrender of Management and Power of Attorney Ratu Prabu 1 Building and Ratu Prabu Building 2 on the same date, each with the same Notary Deed number 16 and 54.

Based on a copy of the Decision of the Commercial Court Judges' Decision, hereinafter based on the Minutes of the repayment agreement between the company and the Group 3 Concrete Creditors, namely PT Totalindo Eka Persada, Tbk, it was agreed that it would sell part of the land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak which was designated the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 M2 in order to pay off obligations to the creditor.

Whereas in order to pay off obligations to Group 4 concurrent creditors, namely PT Bank Mega, Tbk, the Company handed over land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1,004 M2; as Settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk (Creditor of Separatist and Got IV) - Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi on January 13, 2020.

Under the agreement, the Group was granted an option to redeem the land and building mentioned above for a period of two (2) years from the date of submission (Note 40).

17. OTHERS ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	103.045.240.341	<i>Unused land and buildings, net</i>
	15.860.161.873	<i>Restricted assets, net</i>
	56.500.000	<i>Deposit for rent</i>
	50.449.850	<i>Bank Guarantee</i>
	119.012.352.064	Total other assets

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan terdiri dari tanah proyek Ratu Prabu 4 dan 5 dan bangunan Annex, merupakan reklasifikasi atas nilai properti investasi yang selama tahun 2020, tidak disewakan kepada pihak manapun. Rincian tanah dan bangunan yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai perolehan			<i>Acquisition value</i>
Tanah Ratu Prabu 4 dan 5	77.952.000.000	77.952.000.000	<i>Land of Ratu Prabu 4 and 5</i>
Bangunan Annex	70.547.180.966	70.547.180.966	<i>Annex Building</i>
	148.499.180.966	148.499.180.966	
Akumulasi penyusutan	(45.453.940.625)	(45.453.940.625)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	103.045.240.341	103.045.240.341	<i>Book value</i>

Aset dalam pembatasan

Aset dalam pembatasan merupakan aset yang diambil alih oleh PT Bank Mega Tbk sebagai konsekuensi atas penyerahan pengelolaan Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Ratu Prabu 1 kepada PT Bank Mega Tbk pada tanggal 13 Januari 2020. Grup masih dimungkinkan untuk kembali mengelola dan menguasai aset dalam pembatasan tersebut jika Grup menebus kembali tanah dan Gedung tersebut diatas selama jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penyerahan (Catatan 40). Rincian aset dalam pembatasan sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rekening Giro (Rp)			<i>Current Account (Rp)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.804.697	5.804.697	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	41.118.038	41.118.038	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd</i>
Sub jumlah	46.922.735	46.922.735	<i>Sub total</i>
Deposito Berjangka (Rp)			<i>Time Deposit (Rp)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1.115.290.164	1.115.290.164	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	1.315.290.164	1.315.290.164	<i>Sub total</i>
Piutang sewa Gedung Ratu Prabu 2	26.755.999.036	26.755.999.036	<i>Lease receivable of Ratu Prabu 2 Building</i>
	26.755.999.036	26.755.999.036	
Jumlah aset dalam pembatasan	28.118.211.935	28.118.211.935	<i>Total restricted assets</i>
Cadangan penurunan nilai	(28.118.211.935)	(12.258.050.062)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah bersih	-	15.860.161.873	<i>Net total</i>

17. OTHERS ASSETS (continued)

Unsued land and building

Land and buildings that are not used consist of land for Ratu Prabu 4 and 5 projects and Annex building, are a reclassification of the value of investment properties which during 2020, were not leased to any party. The details of unused land and buildings are as follows:

Restricted assets

Restricted assets are assets that were taken over by PT Bank Mega Tbk as a continuation of the handover of Ratu Prabu 2 and Ratu Prabu 1 Building and several other assets to PT Bank Mega Tbk on January 13, 2020. The Group still has the opportunity to re-manage and control the assets under these restrictions if the Group redeems the land and buildings mentioned above for a period of 2 (two) years from the date of delivery (Note 40). The details of the restricted assets are as follows:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset dalam pembatasan (lanjutan)

Saldo di rekening giro di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) merupakan saldo pada tanggal 13 Januari 2020. Rekening-rekening tersebut merupakan milik PT Lekom Maras dan merupakan rekening yang terkait dengan Gedung Ratu Prabu 2. Sejak tanggal 13 Januari 2020 manajemen Grup tidak memperoleh informasi dan data mutasi atas rekening-rekening tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Deposito berjangka sebesar Rp1.315.290.164 yang dipergunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi atas kontrak-kontrak yang diperoleh PT Lekom Maras dan merupakan saldo per 13 Januari 2020.

Piutang kepada penyewa Gedung Ratu Prabu 2, merupakan sisa tagihan atas sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang menjadi jaminan atas transaksi penyerahan gedung Ratu Prabu 2 kepada PT Bank Mega dengan pemberian opsi kepada Perusahaan untuk membeli kembali atau menjual kepada pihak lain dalam periode 2 (dua) tahun dengan dibebankan bunga 10% per tahun. Hasil penagihan atas saldo tagihan kepada penyewa akan diperhitungkan dengan beban bunga tersebut.

Garansi Bank

Bank garansi sebesar Rp50.449.850 merupakan bank garansi yang diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak. Rincian bank garansi sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.498.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.951.850
Jumlah	50.449.850

18. PINJAMAN BANK

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
<u>Pinjaman bank jangka pendek Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.000.000.000
Jumlah pinjaman bank	5.000.000.000

17. OTHERS ASSETS (continued)

Restricted assets (continued)

The current account in Bank Mandiri and The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) is the balance as of January 13, 2020. These accounts are owned by PT Lekom Maras and are accounts related to Gedung Ratu Prabu 2. Since January 13, 2020, Group management has not received information and data on the mutation of these accounts until March 31, 2021.

Time deposit amounting to Rp1,315,290,164 used as collateral for the issuance of a bank guarantee for contracts obtained by PT Lekom Maras, balance as of January 13, 2020.

Tenant receivables from Ratu Prabu Building 2, represents the remaining bill of rent until December 31, 2019, which is a guarantee for the transfer asset transaction of Ratu Prabu 2 building to PT Bank Mega by granting an option to the Company to repurchase or sell to other parties within period 2 (two) a year at 10% interest per year. The billing results of the bill balance to the lessee will be calculated with the interest expense.

Bank Guarantee

The bank guarantee amounting to Rp50,449,850 represents a bank guarantee issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum works on various oil company projects. The details of bank guarantee are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	24.498.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	25.951.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	50.449.850	Total

18. BANK LOANS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		<u>Short-term bank loans</u>
		<u>RP</u>
	5.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	5.000.000.000	Total bank loans

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Lekom Maras

Pada tahun 2018, PT Lekom Maras, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No4915/KC-XIV/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal kerja/ Working Capital	Facility Type
Sifat kredit	KMK COTetap/ Fixed-CO working Capital Facility	Nature of credit
Plafond	Rp5.000.000.000/ Rp5,000,000,000	Maximum facility
Jangka waktu	12 bulan (12 Des.2018 – 11 Des. 2019)/ 12 months (Dec. 12, 2018 – Dec. 11, 2019)	Tenor
Tujuan	Pembiayaan modal kerja/ Working capital facility	Purpose
Suku bunga per tahun	12,5% berlaku sejak tanggal 12 Des. 2018/ 12.5% effective from Dec. 12, 2018	Interest rate per annum

Pinjaman ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

Agunan pokok/Main collaterals	
1.	Piutang usaha sebesar Rp6.000.000.000 dan diikat dengan PJ07/ Account receivables worth of Rp6,000,000,000 pledged under PJ07

Agunan tambahan/Addition collaterals				
No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m ²)
2.	Tanah beserta bangunan/ Land and buildings	Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	SHM No. 611, 7074 dan 7075 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	499 m ²

Berdasarkan perjanjian, PT Lekom Maras tidak diperkenankan antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa terlebih dahulu persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (*negative covenants*):

- Menjual atau memindah tangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit.

Based on the agreement, PT Lekom Maras is not allowed, among other things, to do the following without prior written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (negative covenants):

- Selling or transferring collateral to another party and or renting it without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
- Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Lekom Maras (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, PT Lekom Maras tidak diperkenankan antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa terlebih dahulu persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (*negative covenants*) (lanjutan):

- c. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional perusahaan.
- d. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- e. Melakukan penggabungan Usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- f. Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredt dari Bank Rakyat Indonesia
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan perusahaan, menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat Ini.
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- i. Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.
- j. Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain
- k. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), saldo pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk termasuk ke dalam kelompok kreditur konkuren Golongan II (dua) (Catatan 40).

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT Lekom Maras (continued)

Based on the agreement, PT Lekom Maras is not allowed, among other things, to do the following without prior written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (negative covenants) (continued):

- c. *Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal company operations.*
- d. *Make capital investments to other companies*
- e. *Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.*
- f. *Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from Bank Rakyat Indonesia.*
- g. *Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.*
- h. *Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.*
- i. *Pay off shareholder debts before all debts at Bank Rakyat Indonesia are paid in advance, without written permission from Bank Rakyat Indonesia*
- j. *Binding Mortgage II and so on and binding other collateral to other parties / creditors*
- k. *Submit a bankruptcy application to the local commercial court or district court to declare the debtor's own bankruptcy.*

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision), loan of PT Lekom Maras to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is included in the Group II (two) of concurrent creditors (Note 40).

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

PT Lekom Maras

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notans & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 48 tanggal 25 April 2018 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk

PT Lekom Maras

Credit loan facility from PT Bank Mega, Tbk. obtained based on the Credit Facility Approval Letter No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and the Deed of Credit Agreement before Mahmud Said, SH., ME, Notans & PPAT in West Jakarta No. 50 dated December 23, 2013 which was made the last credit extension based on the Approval Letter for Changes in Conditions No. 005 / COSA-MDOF / SPPK / 14 dated January 23, 2017, and lastly extended by Notarial Deed Christiana Basoeki, SH, Number 48 dated April 25, 2018 with the following terms and conditions:

Jenis fasilitas	a. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan/ <i>Investment Credit for Term Loan facility</i> b. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand/ <i>Working Capital Loan for Demand Loan facility</i>	<i>Facility Type</i>
Sifat kredit	a. Angsuran untuk fasilitas Term Loan/ <i>Installment for Term Loan facility</i> b. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan/ <i>Recurring for Demand Loan Facility</i>	<i>Nature of credit</i>
Plafond	US\$ 47.086.258,90/ US\$ 47,086,258.90	<i>Maximum facility</i>
Jangka waktu	2 tahun (25 April 2018 – 25 April 2020)/ <i>2 years (April 25, 2018 – April 25, 2020)</i>	<i>Tenor</i>
Tujuan	a. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga/ <i>Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga</i> b. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha/ <i>Demand Loan is for operational activities purposes</i>	<i>Purpose</i>
Suku bunga per tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 Januari 2017/ <i>9% effective from January 24, 2017</i>	<i>Interest rate per annum</i>

Pinjaman ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

No.	Kondisi tanah/Land condition	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/Area (m ²)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 562 dan 563 atas nama Derek Prabu Maras/ <i>on behalf of Derek Prabu Maras</i> SHGB No. 64 dan 112 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ <i>on behalf Burhanuddin Bur Maras</i>	5.084 m ²
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SH Pakai No. 42, SHM No. 737, 738, 905, 906, 946, 691, 1090, 1091, 2938, 2939, 2940, 2941, 2945 atas nama Derek Prabu Maras/ <i>on behalf of Derek Prabu Maras</i>	18.645 m ²

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

PT Lekom Maras (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan (lanjutan):

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

PT Lekom Maras (lanjutan)

This facility is secured by (continued):

No.	Kondisi tanah/Land condition	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/Area (m ²)
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ <i>Vacant land (Ratu Prabu 4)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 2641 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ <i>on behalf Burhanuddin Bur Maras</i> SHGB 260 dan 261 atas nama PT Lekom Maras/ <i>on behalf PT Lekom Maras</i> SHM No. 691, 1806, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815 atas nama Derek Prabu Maras/ <i>on behalf of Derek Prabu Maras</i>	6.640 m ²
Jaminan lainnya/Other guarantees				
4.	Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp 89, 4 Miliar/ <i>Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or Rp 89.4 Billion</i>			
5.	<i>Personal Guarantee</i> dari Bp Burhanuddin Bur Maras dan Bp Derek Prabu Maras/ <i>Personal Guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras and Mr. Derek Prabu Maras</i>			

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Lekom Maras (*negative covenants*) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain. termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder/pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham.
- Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas utang pemegang saham.

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires PT Lekom Maras prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Withdrawal of capital paid by shareholders.*
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.*
- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT. Bank Mega Tbk.*
- While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT. Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.*
- While the leverage level remains < 3, any additional loan facility sh/ only be informed to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.*
- Distribute the dividends to shareholders.*
- Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp 5.000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.*
- Repayment of Shareholders loan.*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

PT Lekom Maras (lanjutan)

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp672.938.050.600 termasuk ke dalam kelompok kreditur separatis dan kreditur konkuren Golongan IV (empat) masing-masing sebesar Rp92.500.000.000 dan Rp580.438.050.600 (Catatan 40).

PT Ratu Prabu Energi Tbk (Perusahaan)

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 tanggal 23 Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA -MDOF/SPPK/18 tanggal 25 April 2018. Perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 47 tanggal 25 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

PT Lekom Maras (lanjutan)

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision loan of PT Lekom Maras to PT Bank Mega Tbk amounting to Rp672,938,050,600 included in the separatist creditors and concurrent creditors Group IV (four) amounting to Rp92,500,000,000 and Rp580,438,050,600, respectively (Note 40).

PT Ratu Prabu Energi Tbk (the Company)

Credit loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. obtained based on Credit Approval Notification Letter No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 dated December 23, 2016 and Letter of Amendment to credit facility No. 027/GOSA-MDOF/SPPK/18 dated 25 April 2018. The latest changes were recorded in Notarial Deed of Christiana Basoeki, SH, Number 47 dated 25 April 2018, with the following terms and conditions:

Jenis fasilitas	Kredit Investasi untuk fasilitas Fixed Loan/ Investment Credit for Fixed Loan facility	Facility Type
Sifat kredit	Angsuran untuk fasilitas Fixed Loan/ Installment for Fixed Loan facility	Nature of credit
Plafond	US\$ 3.125.833/ US\$ 3,125,833	Maximum facility
Jangka waktu	3 tahun (24 April 2018 – 25 Maret 2021)/ 3 years (April 24, 2018 – March 25, 2021)	Tenor
Tujuan	Fixed loan digunakan untuk relaksail keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit/ Fixed Loan is to be utilized for the puRpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations	PuRpose
Suku bunga per tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 April 2018/ 9% effective from April 24, 2018	Interest rate per annum

Pinjaman ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/Area (m ²)
1.	Tanah kosong/ Vacant land	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1795, 2689, dan 3035 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	3.129 m ²
2.	Tanah kosong/ Vacant land	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1859, 1864, 1868, 1871, 1873, 2950, 3183, dan 4111 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	1.507 m ²
3.	Tanah kosong/ Vacant land	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 256 atas nama PT Lekom Maras/ on behalf of PT Lekom Maras	66 m ²

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

PT Ratu Prabu Energi Tbk (Perusahaan) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan (lanjutan):

No.	Kondisi tanah/ <i>Land condition</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Dokumen kepemilikan/ <i>Ownership documents</i>	Luas/Area (m ²)
4.	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10, Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau	SHGB No. 425 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ <i>on behalf of Burhanuddin Bur Maras</i>	408 m ²

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan (*negative covenants*) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sabagai berikut:

- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya
- Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.
- Memberikan Pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin Utang, memberikan jaminan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.
- Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun dari modal.
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain.
- Membuat atau mengizinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan Debitur.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

PT Ratu Prabu Energi Tbk (the Company) (continued)

This facility is secured by (continued):

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires the Company prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Withdrawl or cause to withdraw any paid-up capital.*
- Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, camposition of Shareholders and/or Board of Directurs and Commissioners*
- Changes in the Company's core businesses*
- Submit an application for bankruptcy or postponement of debt repayment obligations, dissolve the company, and conduct or permit business mergers, business consolidations, or consolidations.*
- Providing loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliated companies, except loans to employees, small businesses and cooperatives determined by the government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the normal day-to-day operations of the company's debtors reasonable*
- Commit as Loan Guarantor or pledge Company's assets for the Interest of other parties.*
- Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.*
- Declare, pay or distribute dividends whether from income or capital.*
- Obtain new loans or cause new loans, either directly on indirectly, with gurantees or not, from banks, financial institutions or other parties, except loans that are normal and must be carried out in the context of the normal operational activities of the daily business of the Debtor company reasonable.*
- Mortgaging, pledging, transferring or otherwise causing the transfer of Debtor company shares to another party.*
- Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

PT Ratu Prabu Energi Tbk (Perusahaan) (lanjutan)

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan (*negative covenants*) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

12. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.
13. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas Utang Pemegang Saham.
14. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.
15. Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang Pemegang Saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.

Berdasarkan putusan homologasi, pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk diselesaikan dengan cara penyerahan jaminan berupa aset tanah dan bangunan milik Grup dan aset pribadi Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras. Penyerahan aset jaminan tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020. Selanjutnya atas penyerahan aset pribadi tersebut, ditandatangani juga perjanjian konversi dan novasi pinjaman sehingga secara keseluruhan proses penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk telah menimbulkan utang baru kepada PT Ratu Prabu, pemegang saham, sebesar Rp743.457.893.688 (Catatan 25).

19. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
<u>Pinjaman jangka panjang kepada Lembaga Keuangan</u>	
PT Hasjrat Multifinance	80.345.089.759
PT BPR Intidana Sukses Makmur	7.251.794.594
PT Pegadaian (Persero)	93.332.800
PT Clipan Finance Indonesia, Tbk	81.519.698
Jumlah	87.771.736.851
Dikurang:	
<u>Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun</u>	
PT Hasjrat Multifinance	(80.345.089.759)
PT BPR Intidana Sukses Makmur	(7.251.794.594)
PT Pegadaian (Persero)	(53.333.760)
PT Clipan Finance Indonesia, Tbk	(81.519.698)
	<u>(87.731.737.811)</u>
Pinjaman kepada Lembaga Keuangan – bagian jangka panjang	39.999.040

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

PT Ratu Prabu Energi Tbk (the Company) (continued)

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires the Company prohibit to do the followings (*negative covenants*) without written consent from the bank (continued):

12. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.
13. Repay principal, interest and/or other payments of Shareholders Loans
14. Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal business activities.
15. Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to Shareholders loans, unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

Based on the homologation decision, the Group's loan to PT Bank Mega Tbk was settled by submitting collateral in the form of land and building assets belonging to the Group and personal assets of Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras. Transfer of the collateralized assets was completed on January 13, 2020. Subsequently, upon the transfer of personal assets, a loan conversion and novation agreement was also signed so that the overall settlement process of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk has generated new debt to PT Ratu Prabu, the shareholder, amounting to Rp743,457,893,688 (Note 25).

19. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTIONS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		<u>Long-term loans to Financial Institutions</u>
		PT Hasjrat Multifinance
		PT BPR Intidana Sukses Makmur
		PT Pegadaian (Persero)
		PT Clipan Finance Indonesia, Tbk
		Total
		Less:
		<u>Long-term loans that mature within a year</u>
		PT Hasjrat Multifinance
		PT BPR Intidana Sukses Makmur
		PT Pegadaian (Persero)
		PT Clipan Finance Indonesia, Tbk
		Loan to Financial Institutions - long-term portion

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh Perusahaan

PT Hasjrat Multifinance

Fasilitas pinjaman kredit dari PT.Hasjrat Multifinance. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No063/HFM-MKT/03/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

19. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

Loan Credit Facility obtained by the Company

PT Hasjrat Multifinance

Loan facility from PT. Hasjrat Multifinance. obtained under the Investment Financing Offer Letter No063/HFM-MKT/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions :

Jenis fasilitas	Pembiayaan Investasi/ Financing capital expenditures	Facility Type
Sifat kredit	Angsuran/ Installment	Nature of credit
Plafond	Rp70.000.000.000/ Rp70,000,000,000	Maximum facility
Jangka waktu	36 bulan (23 April 2018 – 23 November 2021)/ 36 months (April 23, 2018 – November 23, 2021)	Tenor
Tujuan	Membiayai proyek-proyek yang masih berjalan pada tahun 2018/ Funding projects that are still running in 2018	Purpose
Suku bunga per tahun	15% berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018/ 15% effective from May 23, 2018	Interest rate per annum

Pinjaman ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

Agunan pokok/Main collaterals				
1.	Piutang usaha sebesar Rp6.000.000.000/ Account receivables worth of Rp6,000,000,000			
Agunan tambahan/Addition collaterals				
No.	Kondisi tanah/Land condition	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/Ownership documents	Luas/Area (m²)
2.	Tanah kosong/ Vacant land	Jl. TB Simatupang, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHGB No. 53, 54 dan 56 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	4.737 m ²

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasjrat Multifinance, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Without prior written approval from PT Hasjrat Multifinance, the Company is not allowed, including but not limited to the following:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.
2. Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.
3. Menyewakan assets yang diagunkan di PT Hasjrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan ijin PT.Hasjrat Multifinance

1. Binding themselves as a guarantor for other parties or guarantee the company's wealth to other parties except those that existed at the time before this financing agreement was made.
2. Debtors are prohibited from submitting a request for bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the Debtor himself
3. Lease any assets already pledged to PT. Hasjrat Multifinance without prior consent from PT. Hasjrat Multifinance.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN
(lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman yang diperoleh Perusahaan
(lanjutan)**

BPR Intidana Sukses Makmur

Fasilitas pinjaman kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 57346/ISM/PK-KMK- DI/0519 tanggal 20 Mei 2019. Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 28 Agustus 2020, syarat dan kondisi pinjaman sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Demand Loan/ Demand Loan Working Capital	Facility Type
Sifat kredit	Angsuran/ <i>Installment</i>	Nature of credit
Plafond	Rp6.900.000.000/ Rp6,900,000,000	Maximum facility
Jangka waktu (berdasarkan addendum perjanjian 28 Agustus 2020)	66 bulan (28 Agustus 2020 – 28 Februari 2026)/ 66 months (August 28, 2020 – February 28, 2026)	Tenor (based on the addendum to the agreement Aug 28, 2020)
Tujuan	Membiayai proyek-proyek yang masih berjalan pada tahun 2018/ <i>Funding projects that are still running in 2018</i>	Purpose
Suku bunga per tahun	16% berlaku sejak Sept 2020 s.d Febr 2021 24% mulai Maret 2021 dan seterusnya/ 16% effective from Sept 2020 up to Febr 2021 and 24% effective from March 2021 and thereafter	Interest rate per annum

19. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

**Loan Credit Facility obtained by the Company
(continued)**

BPR Intidana Sukses Makmur

Loan facility from BPR Intidana Sukses Makmur obtained under the Investment Financing Offer Letter No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 dated May 20, 2019. Based on the addendum to the agreement dated August 28, 2020, terms and conditions of the loan are as follows:

20. UTANG USAHA

Pihak ketiga
Jatuh tempo dalam waktu
satu tahun

Kreditur Konkuren - Golongan 1	1.255.227.141
PT Bank Mega, Tbk	7.696.152.473
Lain-lain (dibawah Rp1.500.000.000)	1.406.712.357
Sub Jumlah	<u>10.358.091.971</u>

Jatuh tempo lebih dari satu tahun

Kreditur Konkuren - Golongan 2	36.200.628.624
Kreditur Konkuren - Golongan 3	25.492.500.333
Kreditur Konkuren - Golongan 5	10.435.075.921
Sub Jumlah	<u>72.128.204.878</u>

Jumlah utang usaha

82.486.296.849

20. TRADE PAYABLES

**31 Maret 2021/
March 31, 2021**

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Third parties
Will be due within
one year

Concurrent Creditors - Group 1	2.540.454.284
PT Bank Mega, Tbk	7.696.152.473
Others (less than Rp1,500,000,000)	1.130.053.646
Sub Total	<u>11.366.660.403</u>

Will be due more than one year

Concurrent Creditors - Group 2	36.200.628.624
Concurrent Creditors - Group 3	25.492.500.333
Concurrent Creditors - Group 5	10.435.075.921
Sub Total	<u>72.128.204.878</u>

Total trade payables

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA

Berdasarkan Putusan Homologasi tanggal 30 Desember 2019, utang usaha Grup kepada pemasok terbagi ke dalam kelompok kreditor konkuren Golongan 2 (dua), 3 (tiga) dan 5 (lima). Jangka waktu pembayaran untuk masing-masing kelompok kreditor dapat dilihat pada Catatan 40.

Utang kepada kreditor separatis dan kreditor konkuren Golongan 4 (empat) telah diselesaikan melalui pengambilalihan aset jaminan oleh kreditor pada tanggal 13 Januari 2020.

20. TRADE PAYABLES

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019, the Group's trade payables to suppliers are divided into Groups 2 (two), 3 (three) and 5 (five) creditors. The term of debt repayment for each group of creditors can be seen in Note 40.

Debt to separatist creditors and group 4 (four) concurrent creditors was settled through the takeover of collateral assets by the creditors on January 13, 2020.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.148.326.208
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>1.148.326.208</u>

b. Utang pajak

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	4.796.648
Pasal 23	307.258
Pasal 29	-
Pasal 4(2)	904.268
Utang pajak berdasarkan Putusan Homologasi	<u>53.441.902.495</u>
Jumlah utang pajak	<u>53.447.910.669</u>

Utang pajak berdasarkan Putusan Homologasi sebesar Rp53.441.902.495 merupakan utang pajak yang diakui berdasarkan Rencana Perdamaian yang sudah disetujui oleh para kreditor pada tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Sita dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong tanggal 19 November 2020, tanah milik PT Lekom Maras seluas 37.510 m² yang berlokasi di Desa Kadumanggu Kecamatan Citeureup, Bogor, akan digunakan untuk penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi masih dalam proses. Oleh karena itu Grup masih mencatat tanah dan utang pajak hasil Putusan Homologasi tersebut di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode 31 Maret 2021 (Catatan 15).

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	1.050.188.156	Value Added Tax
	<u>1.050.188.156</u>	Total prepaid tax

b. Tax payables

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	-	Value Added Tax
	-	Income Tax:
	2.396.314	Income Tax Article 21
	13.772.915	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 29
	904.268	Income Tax Article 4(2)
Utang pajak berdasarkan Putusan Homologasi	<u>53.441.902.495</u>	Tax payables based on Homologation Decision
Jumlah utang pajak	<u>53.458.975.992</u>	Total tax payables

Tax payables based on Homologation Decision amounting to Rp53,441,902,495 represents tax payable which is recognized based on the Composition Plan approved by creditors on December 30, 2019.

Based on the Minutes of Implementation of Sita from the Cibinong Pratama Tax Service Office dated November 19, 2020, the 37,510 m² land owned by PT Lekom Maras located in Kadumanggu Village, Citeureup District, Bogor, will be used for settlement of the tax debt resulting from Homologation. As of the date of completion of these financial statements, settlement of tax payable resulting from the Homologation decision is still in process. Therefore the Group still records the land and tax payable resulting from the Homologation Judgment in the period of March 31, 2021 consolidated statement of financial position (Note 15).

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Manfaat (beban) pajak penghasilan	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	-
Jumlah manfaat pajak penghasilan – bersih	-
<p>Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak (rugi pajak) Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir padatanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:</p>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(36.663.907.263)
Ditambah rugi sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	31.075.804.412
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(5.588.102.851)
Koreksi fiskal	
<u>Perbedaan temporer:</u>	
Penyisihan imbalan pasca kerja	368.344.694
<u>Perbedaan tetap:</u>	
Beban pajak	1.982.400
Beban yang tidak dapat dikurangkan	319.714.725
Pendapatan obyek pajak penghasilan - bersih	-
Pendapatan bunga	3.385.739
Jamuan dan sumbangan	564.900
Lain-lain	264.827.309
Jumlah koreksi fiskal	958.819.767
Jumlah taksiran rugi fiskal	(4.629.283.084)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	
Tahun 2020	(1.351.135.756.889)
Tahun 2019	-
Akumulasi rugi fiskal	(1.355.765.039.973)

Perusahaan dan entitas anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan kepada Kantor Perpajakan sampai dengan tahun fiskal 2019. Namun SPT yang disampaikan oleh Perusahaan dan entitas anak kepada Kantor Pajak masih menggunakan laporan keuangan tidak diaudit.

21. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
		Income tax benefit (expense)
	-	Current tax
	-	Deferred Tax
	-	Total of net income tax benefit
<p>A reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company for the three-months periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:</p>		
	5.870.558.888	Consolidated loss before income tax
	118.944.120	Added loss before income tax of subsidiaries
	5.989.503.008	Loss before income tax – The Company
		Fiscal adjustments
		<u>Temporary differences:</u>
		Provision for post-employment benefit
		<u>Permanent differences:</u>
	274.533.020	Tax expense
	100.973.500	Non-deductible expenses
	881.530.763	Income subject to final tax - net
	(203.533.348)	Interest income
	12.917.966	Meals and donation
	161.517.549	Others
	1.227.939.450	Total fiscal adjustment
	7.217.442.458	Total estimated tax loss
		Tax loss carry forward
	-	Year 2020
	(973.078.847.096)	Year 2019
	(965.861.404.638)	Accumulated tax loss

The Company and its subsidiaries have submitted an annual corporate income tax return (SPT) to the Tax Office up to the 2019 fiscal year. However, the SPT submitted by the Company and its subsidiaries to the Tax Office still uses unaudited financial statements.

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu Manajemen Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas seluruh aset pajak tangguhan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The Group's management believes that the deferred tax assets may not be realized in the future. Therefore, Group Management provided an allowance for impairment of all deferred tax assets in the period of March 31, 2021 and December 31, 2020 consolidated financial statements.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban laba (rugi)/ Charged to expenses	Beban OCI/ Charged as OCI	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	30.340.509.438	-	-	30.340.509.438	Fixed assets
Liabilitas Imbalan pasca kerja	4.724.229.092	-	-	4.724.229.092	Post-employment benefits liabilities
Jumlah	35.064.738.530	-	-	35.064.738.530	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai	(35.064.738.530)	-	-	(35.064.738.530)	Allowance for impairment
Jumlah	-	-	-	-	Total
	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban laba (rugi)/ Charged to expenses	Beban OCI/ Charged as OCI	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	30.340.509.438	-	-	30.340.509.438	Fixed assets
Liabilitas Imbalan pasca kerja	4.739.661.584	-	(15.432.492)	4.724.229.092	Post-employment benefits liabilities
Jumlah	35.080.171.022	-	(15.432.492)	35.064.738.530	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai	-	(35.064.738.530)	-	(35.064.738.530)	Allowance for impairment
Jumlah	35.080.171.022	(35.064.738.530)	(15.432.492)	-	Total

22. DEPOSIT PELANGGAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Rupiah	514.144.024
Jumlah	514.144.024

22. CUSTOMER DEPOSIT

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	514.144.024	Rupiah
Jumlah	514.144.024	Total

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa pada saat masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DEPOSIT PELANGGAN (lanjutan)

Saldo deposit pelanggan atas sewa pada laporan keuangan ini merupakan saldo per 13 Januari 2020. Sejak Gedung Ratu Prabu 2 diambil alih oleh PT Bank Mega Tbk, deposit pelanggan berada dalam kuasa PT Bank Mega Tbk.

22. CUSTOMER DEPOSIT (continued)

The balance of customer deposits for leases in this financial report is the balance as of January 13, 2020. Since Gedung Ratu Prabu 2 was taken over by PT Bank Mega Tbk, customer deposits are controlled by PT Bank Mega Tbk.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DI BAYAR

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Beban gaji	931.624.356
Biaya bunga akrual	44.408.560
Jamsostek	5.020.991
Jumlah	<u>981.053.907</u>

23. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	1.344.788.306	Accrued salaries
	54.538.443	Accrued interest
	5.020.991	Jamsostek
Jumlah	<u>1.404.347.740</u>	Total

24. UANG MUKA PROYEK

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Uang muka proyek	3.091.755.165
Jumlah	<u>3.091.755.165</u>

24. PROJECT ADVANCE

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	912.155.100	Project advance
Jumlah	<u>912.155.100</u>	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka atas proyek PT Lekom Maras dengan PT Bina Mitra Artha, terkait dengan kontrak pekerjaan Integrated Work Over dan Well Services untuk Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) sesuai dengan kontrak No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

Project advances represent advances for the PT Lekom Maras project with PT Bina Mitra Artha, related to the Integrated Work Over and Well Services work contract for Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) in accordance with contract No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

25. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
PT Ratu Prabu	743.457.893.688
Burhanuddin Bur Maras	19.027.364.175
Gemilang Zaharin	2.329.000.000
Jumlah utang lain-lain	<u>764.814.257.863</u>

25. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	743.457.893.688	PT Ratu Prabu
	16.873.964.504	Burhanuddin Bur Maras
	2.474.000.000	Gemilang Zaharin
Jumlah	<u>762.805.858.192</u>	Total other payables

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan jaminan berupa aset pribadi Derek Prabu Maras dan Burhanuddin Bur Maras dalam rangka penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk, pada tanggal 29 September 2020 para pihak telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Konversi antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku kreditur, dengan PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan PT Lekom Maras, masing-masing selaku debitur, tanpa pembebanan bunga dan dapat diperpanjang. Bunga akan dikenakan pada periode perpanjangan pinjaman berdasarkan kesepakatan yang diatur kemudian. Para pihak sepakat bahwa konversi pinjaman dapat dilakukan melalui aksi korporasi PT Ratu Prabu Energi, Tbk yang disetujui para pihak dan regulator termasuk namun tidak terbatas atas mekanisme penambahan modal dengan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Non-HMETD.

Rincian Perjanjian Konversi Pinjaman sebagai berikut:

Debitur/Debtor	Kreditur/Creditor	Jumlah/Amount (Rp)	Periode/Period
PT Ratu Prabu Energi, Tbk	Derek Prabu Maras	29.142.411.100	29 Sept. 2020 - 29 Sept. 2021
PT Lekom Maras	Derek Prabu Maras	597.911.620.301	29 Sept. 2020 - 29 Sept. 2021
Sub jumlah/ Sub total		627.054.031.401	
PT Ratu Prabu Energi, Tbk	Burhanuddin Bur Maras	17.835.639.903	29 Sept. 2020 - 29 Sept. 2021
PT Lekom Maras	Burhanuddin Bur Maras	98.568.222.384	29 Sept. 2020 - 29 Sept. 2021
Sub jumlah/ Sub total		116.403.862.287	
Jumlah/Total		743.457.893.688	

Selanjutnya pada tanggal yang sama (29 September 2020), para pihak juga telah menandatangani Perjanjian Novasi antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku kreditur pemberi pengalihan dengan PT Ratu Prabu (pemegang saham) selaku kreditur penerima pengalihan dan PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi, Tbk masing-masing selaku debitur, untuk mengalihkan hak tagih Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras kepada PT Ratu Prabu.

Pemberi/Transferor	Penerima/Recipient	Jumlah/Amount (Rp)	Debitur/Debtor
Burhanuddin Bur Maras	PT Ratu Prabu	17.835.639.903	PT Ratu Prabu Energi, Tbk
Burhanuddin Bur Maras	PT Ratu Prabu	98.568.222.384	PT Lekom Maras
Derek Prabu Maras	PT Ratu Prabu	29.142.411.100	PT Ratu Prabu Energi, Tbk
Derek Prabu Maras	PT Ratu Prabu	597.911.620.301	PT Lekom Maras
		743.457.893.688	

**25. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES
(continued)**

As a follow-up to the submission of collateral in the form of personal assets owned by Derek Prabu Maras and Burhanuddin Bur Maras in order to settle the Group's loan to PT Bank Mega Tbk, on September 29, 2020, the parties have signed a Shareholder Loan Agreement with Conversion between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as creditor and PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan PT Lekom Maras, as the debtor respectively, without charging interest and can be extended. Interest will be charged on the loan extension period based on a later arrangement. The parties agree that the loan conversion can be carried out through the corporate action of PT Ratu Prabu Energi, Tbk, which is approved by the parties and regulators including but not limited to the mechanism for increasing capital by pre-emptive rights (HMETD) or Non pre-emptive rights (Non-HMETD).

The details of the Loan Conversion Agreement are as follows:

Furthermore, on the same date (September 29, 2020), the parties have also signed a Novation Agreement was made between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as the creditor of the transfer provider with PT Ratu Prabu (shareholder) as the creditor of the transfer recipient and PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi, Tbk as the debtor respectively, to transfer the rights to collect Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras to PT Ratu Prabu.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2021 para pihak menandatangani Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang ("PPRU") yang menyetujui skema restrukturisasi utang sebagai berikut:

- a) Utang Perusahaan kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp46.978.051.003 (disebut sebagai **Utang 1**) akan diselesaikan dengan cara konversi utang menjadi saham Perusahaan.
- b) Para pihak sepakat bahwa utang PT Lekom Maras kepada PT Ratu Prabu akan hapus dengan cara novasi utang secara subyektif pasif dimana Perusahaan akan menggantikan kedudukan PT Lekom Maras sebagai debitur atas utang kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp696.479.842.685 (disebut sebagai **Utang 2**).
- c) Perusahaan selaku debitur baru atas Utang 2 yang menggantikan PT Lekom Maras selaku debitur lama akan menyelesaikan Utang 2 sebesar Rp696.479.842.685 tersebut dengan cara konversi utang menjadi saham Perusahaan.
- d) Setelah Perusahaan menyelesaikan utang sebesar Rp696.479.842.685 kepada PT Ratu Prabu sebagaimana poin b dan c di atas, Perusahaan mempunyai hak tagih kepada PT Lekom Maras dan kemudian Perusahaan dan PT Lekom Maras akan menyelesaikan utang tersebut dengan cara konversi utang menjadi saham pada PT Lekom Maras.

Berdasarkan PPRU, utang Perusahaan kepada PT Ratu Prabu menjadi sebesar Rp743.457.893.688 (terdiri dari utang 1 dan utang 2) dan harus dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Maret 2022. Perusahaan juga diwajibkan membayar bunga sebesar 3,75% per bulan kepada PT Ratu Prabu, yang dibayarkan pada tanggal 10 setiap bulannya dimulai sejak tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal 4 Juni 2021, para pihak menandatangani Amendemen Atas PPRU sehubungan dengan perubahan tingkat bunga menjadi 3,75% per tahun (Catatan 43).

Pada tanggal yang sama (31 Maret 2021) Perusahaan dan para pihak juga telah menandatangani Perjanjian Novasi sebagaimana dimaksud pada poin b di atas, yang kemudian juga diamendemen pada tanggal 4 Juni 2021. Setelah novasi tersebut utang Perusahaan kepada PT Ratu Prabu menjadi Rp743.457.893.688 dan piutang Perusahaan kepada PT Lekom Maras menjadi sebesar Rp696.479.842.685. Namun piutang Perusahaan kepada PT Lekom Maras tersebut akan tereliminasi dan tidak tersaji di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

**25. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES
(continued)**

Subsequently, on March 31, 2021 the parties signed the Principal Debt Restructuring Agreement ("PDRA"), which approved the debt restructuring scheme as follows:

- a) *The Company's debt to PT Ratu Prabu amounting to Rp46,978,051,003 (referred to as **Debt 1**) will be settled by conversion of debt into the Company's shares.*
- b) *The parties agree that PT Lekom Maras' debt to PT Ratu Prabu will be written off, by way of subjective passive debt novation wherein the Company will replace PT Lekom Maras' position as debtor for the debt to PT Ratu Prabu amounting to Rp696,479,842,685 (referred to as **Debt 2**).*
- c) *The Company as the new debtor of Debt 2 which replaces PT Lekom Maras as the old debtor, will settle Debt 2 of Rp696,479,842,685 by conversion of debt into the Company's shares.*
- d) *After the Company has settled the debt amounting to Rp696,479,842,685 to PT Ratu Prabu as referred to in points b and c above, the Company has claim rights to PT Lekom Maras and then, the Company and PT Lekom Maras will settle the debt by conversion of debt into shares in PT Lekom Maras.*

Based on the PDRA, the Company's debt to PT Ratu Prabu became Rp743,457,893,688 (consisting of debt 1 and debt 2) and must be paid no later than March 30, 2022. The Company is also required to pay interest of 3.75 % per month to PT Ratu Prabu, which is paid on the 10th of every month, starting from April 1, 2021.

On June 4, 2021, the parties signed an Amendment to the PPRU in connection with the change in the interest rate to 3.75% per annum (Note 43).

On the same date (March 31, 2021) the Company and the parties have also signed the Novation Agreement as referred to in point b above, which was later also amended on June 4, 2021. After the novation agreement, the Company's debt to PT Ratu Prabu became Rp743,457,893,688 and the Company's receivables to PT Lekom Maras became Rp696,479,842,685. However, the Company's receivables to PT Lekom Maras will be eliminated and are not presented in the Group's consolidated statement of financial position.

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES (continued)

<u>Pemberi/ Transferor</u>	<u>Penerima/ Recipient</u>	<u>Jumlah/ Amount (Rp)</u>	<u>Kreditur/ Creditor</u>
PT Lekom Maras	PT Ratu Prabu Energi Tbk	597.911.620.301	PT Ratu Prabu
PT Lekom Maras	PT Ratu Prabu Energi Tbk	98.568.222.384	PT Ratu Prabu
		696.479.842.685	

Berikut ini rangkuman saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi di dalam laporan keuangan Perusahaan dan PT Lekom Maras (masing-masing sebelum dieliminasi) sebelum dan setelah perjanjian novasi.

The following summarizes the balances of receivable and payable to related parties in the financial statements of the Company and PT Lekom Maras (respectively before elimination) before and after the novation agreement.

	<u>Saldo sebelum Novasi/ Balance before Novation</u>	<u>Saldo setelah Novasi/ Balance after novation</u>	
<u>PT Ratu Prabu Energi Tbk</u>			<u>PT Ratu Prabu Energi Tbk</u>
<u>Piutang - pihak berelasi</u>			<u>Receivable - related parties</u>
PT Lekom Maras	-	696.479.842.685	PT Lekom Maras
<u>Utang - pihak berelasi</u>			<u>Payable - related parties</u>
PT Lekom Maras	(150.541.481.358)	(150.541.481.358)	PT Lekom Maras
PT Ratu Prabu (Utang 1)	(46.978.051.003)	(46.978.051.003)	PT Ratu Prabu (Debt 1)
PT Ratu Prabu (Utang 2)	-	(696.479.842.685)	PT Ratu Prabu (Debt 2)
Sub jumlah utang	(197.519.532.361)	(893.999.375.046)	Sub total - payable
<u>PT Lekom Maras</u>			<u>PT Lekom Maras</u>
<u>Piutang - pihak berelasi</u>			<u>Receivable - related parties</u>
PT Ratu Prabu Energi Tbk	150.541.481.358	150.541.481.358	PT Ratu Prabu Energi Tbk
<u>Utang - pihak berelasi</u>			<u>Payable - related parties</u>
PT Ratu Prabu Energi Tbk	-	(696.479.842.685)	PT Ratu Prabu Energi Tbk
PT Ratu Prabu	(696.479.842.685)	-	PT Ratu Prabu
Sub jumlah utang	(696.479.842.685)	(696.479.842.685)	Sub total - payable

Sesuai dengan PPRU, para pihak sepakat bahwa sewaktu-waktu utang Perusahaan kepada PT Ratu Prabu dapat ditukarkan atau dikonversikan menjadi saham dalam Perusahaan (sebagaimana dijelaskan pada poin a dan c dari skema restrukturisasi), dimana dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

In accordance with the PDRA, the parties agree that at any time the Company's debt to PT Ratu Prabu can be exchanged or converted into shares in the Company (as explained in points a and c of the restructuring scheme), which in the implementation process will comply with OJK's regulation (POJK) 14/POJK.04/2019 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (HMETD).

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital		Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
	Saham seri A (Nilai nominal Rp500)/ Series A share (Nominal value Rp500)	Saham seri B (Nilai nominal Rp100)/ Series B share (Nominal value Rp100)			
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.316.249.325	2.591.776.837	33,06%	769.388.688.500
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	73.500.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)/ Public (under 5%)	292.472.488	4.220.750.675	4.513.223.163	57,57%	568.311.311.500
Jumlah/ Total	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	1.411.200.000.000

Manajemen:

<u>Nama/ Name</u>	<u>Jabatan/ Position</u>
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama/ President Commissioner
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama/ President Director

**Penyesuaian atas saldo laba/ akumulasi kerugian
dengan kepentingan non-pengandali**

Manajemen grup melakukan penyesuaian atas saldo laba/ akumulasi kerugian dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp544.614.487.035 di dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020. Penyesuaian tersebut dilakukan karena terdapat kesalahan pencatatan kepentingan non-pengendali di dalam laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya namun manajemen Grup tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 dan 2018 karena reklasifikasi tersebut tidak mengakibatkan perubahan pada total aset, kewajiban dan ekuitas konsolidasian.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp351.017.647.686 merupakan agio saham yang bersal dari selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2003.

26. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders of the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital		Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
	Saham seri A (Nilai nominal Rp500)/ Series A share (Nominal value Rp500)	Saham seri B (Nilai nominal Rp100)/ Series B share (Nominal value Rp100)			
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.316.249.325	2.591.776.837	33,06%	769.388.688.500
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	73.500.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)/ Public (under 5%)	292.472.488	4.220.750.675	4.513.223.163	57,57%	568.311.311.500
Jumlah/ Total	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	1.411.200.000.000

Management:

<u>Nama/ Name</u>	<u>Jabatan/ Position</u>	<u>Jumlah Kepemilikan Saham/ Total Share Ownership</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama/ President Commissioner	2.732.000	0,03%
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama/ President Director	22.732.600	0,29%

**Adjustment of retained earnings/ accumulated losses
with non-controlling interests**

Group management adjustment the retained earnings/ accumulated losses with non-controlling interests amounting to Rp544,614,487,035 in the 2020 consolidated financial statements. The adjustment was made because there was an error recording non-controlling interests in the previous year's consolidated financial statements but the Group's management did not restate the 2019 and 2018 consolidated financial statements because the reclassification did not result in changes in total consolidated assets, liabilities and equity.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounting to Rp351,017,647,686 represents share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2003.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IMBALAN PASCA KERJA

Sebelum 1 Januari 2021, Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Setelah 1 Januari 2021, Grup menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Biaya jasa kini	85.581.598	350.168.093	Current service fee
Biaya bunga	282.763.096	970.866.453	Interest costs
Saldo akhir	<u>368.344.694</u>	<u>1.321.034.546</u>	Ending balance

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo pada awal periode	17.786.261.530	16.900.183.226	Balance at beginning of the period
Beban imbalan kerja	368.344.694	1.321.034.546	Employee benefits expense
Laba rugi aktuarial	-	(61.729.968)	Actuarial profit and loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(84.690.443)	(373.226.274)	Repayment of post-employment benefits
Perubahan amandem	(6.511.738.348)	-	Changes in amendment
Saldo pada akhir periode	<u>11.558.177.433</u>	<u>17.786.261.530</u>	Balance at end of the period

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan asumsi utama diantaranya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Tingkat bunga diskonto	7,10%	8,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI IV	5% from TMI IV	Disability rate

Before January 1, 2021, Group provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. After January 1, 2021, the Group calculates the post-employment benefit obligation based on Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021.

Post-employment benefits that are recognized in the statement of comprehensive income for the three months period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

The movement in the present value of the post-employment benefits liability is as follows:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses the main assumptions such as the following:

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan asumsi utama diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat mengundurkan diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita hingga usia 40 tahun dengan degradasi linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada pengunduran bagi peserta berusia diatas 51 tahun/ 2.5% up to age 40, then linearly decrease down by 0.5% up to age 50, and assuming no voluntary resignation occur beyond age 51	Resignation rate
Umur pension normal	60 tahun/ years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Maret 2021, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial dalam uang penghargaan masa kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

28. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses the main assumptions such as the following (continued):

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As at March 31, 2021, the sensitivity analysis for actuarial assumptions on severance pay benefits and other long-term benefits is as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Presentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Presentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
Kenaikan	1%	(11.585.284.345)	1%	104.064.710	Increase
Penurunan	1%	8.695.233.631	1%	(76.129.123)	Decrease

29. PENDAPATAN BERSIH

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Jasa konsultan perminyakan dan tenaga ahli	402.789.371
Penyewaan rig dan peralatan minyak	27.703.291
Jasa perminyakan lainnya	-
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	-
Jumlah	430.492.662

29. NET REVENUE

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	
	10.687.472.019	Petroleum consultant services And experts
	3.342.886.280	Rental of oil rig and equipment
	365.871.428	Other petroleum services
	309.000	Rental of buildings and related services
Jumlah	14.396.538.727	Total

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban material:		
Suku cadang dan peralatan	137.378.975	88.845.850
Bahan makanan	-	-
Sub jumlah	137.378.975	88.845.850
Beban tenaga kerja:		
Gaji, upah dan tunjangan	2.135.084.337	9.782.101.317
Kesejahteraan lainnya	71.043.916	-
Sub jumlah	2.206.128.253	9.782.101.317
Beban penyusutan:		
Aset tetap	5.904.050.226	7.908.462.784
Properti investasi	-	881.839.762
Sub jumlah	5.904.050.226	8.790.302.546
Beban tidak langsung:		
Asuransi	5.289.975	19.359.909
Perjalanan dinas	63.901.060	338.001.542
Sewa	424.887.610	63.409.400
Jasa Profesional	-	35.000.000
Perbaikan dan perawatan	17.275.000	-
Administrasi proyek	225.000	870.000
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	2.700.000	11.000.000
Lain-lain	264.827.309	161.517.549
Sub jumlah	779.105.954	629.158.400
Jumlah beban pokok pendapatan	9.026.663.408	19.290.408.113

30. COST OF REVENUE

Material expenses:
Spare parts and equipment
Food consumption
Sub total
Direct labor expense:
Salary, wages and allowances
Other welfare
Sub total
Depreciation expense:
Fixed assets
Investment property
Sub total
Indirect expenses:
Insurance
Official travel
Rental
Professional services
Repair and maintenance
Project administration
Transportation, transportation and vehicles
Others
Sub total
Total cost of revenue

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Gaji, honorarium dan lembur	508.560.311	2.090.367.385
Jasa profesional	379.962.963	7.037.409.842
Imbalan pasca kerja	368.344.694	-
Listrik, gas dan air	240.494.825	84.872.154
Pemasaran	92.293.572	-
Telepon, internet dan pos	82.416.997	42.551.830
Lisensi, formalitas dan hukum	70.650.000	15.726.200
Perjalanan dinas	62.080.951	34.466.145
Beban perawatan dan pemeliharaan	41.198.380	25.423.900
Alat tulis kantor dan percetakan	32.964.900	15.039.488
Sewa	31.090.628	231.164.600
Beban pajak	1.982.400	274.533.020
Jamuan dan sumbangan	564.900	12.917.966
Jumlah pindahan	1.912.605.521	9.864.472.530

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salary, honorarium and overtime
Professional services
Post-employment benefits
Electricity, gas and water
Marketing
Phone, internet and mail
Licenses, formalities and laws
Official travel
Repair and maintenance
Stationeries and printing materials
Rent
Tax expense
Dinner and donations
Total move

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Jumlah dipindahkan	1.912.605.521
Beban staf lainnya	-
Beban kendaraan, bahan bakar dan transportasi	-
Asuransi	-
Lain-lain	319.714.725
Jumlah	2.232.320.246

32. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Beban bunga sewa pembiayaan	4.456.334.760
Beban bunga pinjaman bank	-
Pajak final atas pendapatan bunga	412.097
Beban administrasi bank	7.011.017
Jumlah	4.463.757.874

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
<u>Pendapatan lain-lain:</u>	
Laba selisih kurs	19.135.862
Pendapatan yang dikenakan pajak final	3.385.739
Lain-lain	297.933.849
Jumlah	320.455.450

Beban lain-lain:

Beban penyisihan penurunan nilai	
Piutang usaha	1.809.188.975
Beban penyisihan nilai persediaan	3.266.470.746
Aset lain-lain	15.860.161.873
Selisih rugi kurs	4.543.341
Lain-lain	751.748.912
Jumlah	21.692.113.847

**Pendapatan (beban) lain-lain,
bersih** **(21.371.658.397)**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Jumlah dipindahkan	9.864.472.530	Total moved
Beban staf lainnya	105.853.986	Other staff expenses
Beban kendaraan, bahan bakar dan transportasi	36.230.066	Vehicle, fuel and transport costs
Asuransi	(32.667.877)	Insurance
Lain-lain	100.973.500	Others
Jumlah	10.074.862.205	Total

32. FINANCIAL EXPENSES

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Beban bunga sewa pembiayaan	117.000.000	Interest of lease
Beban bunga pinjaman bank	112.500	Bank interest of bank loan
Pajak final atas pendapatan bunga	582.182	Final tax on interest of income
Beban administrasi bank	14.305.721	Bank administrative
Jumlah	132.000.403	Total

33. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
<u>Pendapatan lain-lain:</u>		<u>Other income:</u>
Laba selisih kurs	20.758.925.656	Gain on foreign exchange
Pendapatan yang dikenakan pajak final	203.533.349	Income subject to final tax
Lain-lain	385.811.607	Others
Jumlah	21.348.270.612	Total

Other expenses:

Allowance for impairment expenses	
Accounts Receivable	
Allowance for inventory value	
Other assets	
Exchange rate difference	
Others	
Total	

**Other income (expenses),
net**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak - pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk Utang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata, kecuali utang yang timbul dari perjanjian Novasi pinjaman Grup terkait penyelesaian pinjaman ke PT Bank Mega Tbk setelah putusan Homologasi (catatan 25 dan 40). Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company enters into repeated transactions with related parties in normal business activities. The nature of the transactions carried out is mainly regarding other financial transactions, in the form of temporary loans that are not related to the main business of the company. In general, the transaction relationship is not based on a commitment or a written agreement that regulates the rights and obligations of the two parties, but is based solely on evidence of the transaction, except for payable arising from the loan Novation agreement related to the settlement of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk after the homologation decision (notes 25 and 40). In addition, the transaction has no interest and does not have a repayment period

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Ratu Prabu Tiga	Entitas Anak / Subsidiary Entity	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivables, other payables
PT Lekom Maras	Entitas Anak / Subsidiary Entity	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivables, other payables
PT Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi / Associated Entity	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivables, other payables
PT Ratu Prabu	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivables, other payables
Tn Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama/ Shareholders and President Director	Piutang lain-lain, utang lain-lain, pemberi jaminan/ Other receivables, other payables, guarantor
Tn Gemilang Zaharin	Direktur / Director	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivables, other payables
Tn Derek Prabu Maras	Pemegang saham dan Komisaris Utama/ Shareholders and President Commissioner	Pemberi jaminan/ Guarantor

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Piutang lain-lain	
PT Ratu Prabu	30.748.829.649
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.388
Piutang Karyawan	4.995.597
	<u>51.624.556.634</u>
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(20.870.731.388)</u>
Jumlah	<u>30.753.825.246</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>3,73%</u>

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Utang lain-lain	
PT Ratu Prabu	743.457.893.688
Burhanuddin Bur Maras	19.027.364.175
Gemilang Zaharin	2.329.000.000
Jumlah utang lain-lain	<u>764.814.257.863</u>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>75,75%</u>

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Dewan Komisaris	90.000.000
Dewan Direksi	135.000.000
Jumlah	<u>225.000.000</u>

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain selain manfaat di atas.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Grup serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Grup menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
		<u>Other receivables</u>
		PT Ratu Prabu
		Bangadua Petroleum
		Employee Receivable
		Allowancer for impairment
		Total
		Percentage to total consolidated assets
	<u>3,63%</u>	

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
		<u>Other payables</u>
		PT Ratu Prabu
		Burhanuddin Bur Maras
		Gemilang Zaharin
		Total other payables
		Percentage to total consolidated liabilities
	<u>75,62%</u>	

Key management compensation

The compensation and other benefits provided to the Company's Boards of Directors and Commissioners are as follow:

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020</u>	
		Board of Commissioners
		Board of Directors
		Total
	<u>231.400.000</u>	

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any benefits than those shown above.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group has financial risks arising from its operations. The financial risk management policy is established primarily to ensure that adequate resources are available for the development of the Group's business and to manage interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Group carries out its operations in accordance with the policies and procedures established by the Board of Directors to believe in the effective of the risk management process.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif. Selain itu, Grup juga tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Grup diuraikan di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti Utang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga. Beban suku bunga terutama berasal dari pinjaman bank, dimana dalam kondisi entitas anak utama PT Lekom Maras dengan status PKPU, telah disepakati dan ditetapkan saldo kewajiban yang harus dilunasi oleh PT Lekom Maras termasuk tunggakan beban bunga. Grup tidak lagi memiliki beban bunga yang signifikan yang berasal dari pinjaman bank setelah penyelesaian kewajiban kepada bank (Catatan 40), sepanjang Grup menyelesaikan kewajiban melalui penyerahan aset jaminan dan tidak membentuk pinjaman baru.

b. Risiko kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka Grup dapat menghadapi resiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Pinjaman bank dilakukan dalam mata uang Dollar AS, namun dengan adanya status entitas anak utama, PT Lekom Maras dalam masa PKPU, telah dilakukan kesepakatan (putusan homologasi) dengan pihak perbankan dimana kedua pihak sepakat menetapkan besarnya saldo pokok dan bunga dalam mata uang Rupiah (Catatan 40).

c. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah resiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group does not conduct trading transactions of financial assets for speculative purposes. In addition, the Group also does not apply hedge accounting.

The main financial risks faced by the Group and the policies relating to the Group's financial activities are described below:

a. Interest rate risk

The interest rate of the Group, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement. Interest expense mainly comes from bank loans, which in the condition of main subsidiary, PT Lekom Maras with PKPU status, has been agreed upon and the balance of liabilities to be paid by the Group has been determined including interest arrears. The Group no longer has a significant interest expense arising from bank loans after the settlement of obligations to the bank (Note 40), as long as the Group completes liabilities through the transfer of collateral assets and does not form new loans.

b. Risk of foreign exchange rate

The Reporting currency of the Group is Rupiah. In view of his numerous foreign-related efforts, the Group may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected by changes in value exchange foreign currencies. The Group does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency. Bank loans are denominated in US Dollars, but with the status of main subsidiary, PT Lekom Maras under PKPU, an agreement (homologation decision) was made with the banks where both parties agreed to determine the amount of the principal and interest in Rupiah currency (Note 40).

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the Group will incur losses arising from customer clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Group manages and controls credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Grup secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

Dengan status entitas anak utama, PT Lekom Maras dalam proses PKPU, telah disepakati jatuh tempo dan cara penyelesaian kewajiban baik kepada kreditur separatis maupun kreditur konkuren sebagaimana diuraikan dalam Catatan 40. Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak utama, PT Lekom Maras, telah menyelesaikan kewajiban kepada pihak bank melalui penyerahan aset dengan opsi untuk dibeli kembali dalam 2 (dua) tahun dengan bunga 10% per tahun. Kewajiban kepada kreditur konkuren lainnya akan sangat tergantung dari manajemen Grup untuk dapat merealisasikan penjualan aset-aset yang menjadi jaminan atau diperintahkan untuk dijual berdasarkan putusan Pengadilan Niaga sebelum atau pada saat jatuh tempo penyelesaian kewajiban tersebut sesuai dengan jadwal homologasi yang telah disepakati bersama.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1</i> year	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	Lebih dari 5 tahun/ <i>More</i> than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000	<i>Bank loans</i>
Pinjaman Lembaga Keuangan	87.731.737.811	39.999.040	-	-	87.771.736.851	<i>Loans to financial institution</i>
Utang usaha	10.358.091.971	72.128.204.878	-	-	82.486.296.849	<i>Account payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	981.053.907	-	-	-	981.053.907	<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain	764.814.257.863	-	-	-	764.814.257.863	<i>Other payables</i>
	868.885.141.552	72.168.203.918	-	-	941.053.345.470	

e. Risiko operasional

Risiko operasional Grup berkaitan dengan ketidakpastian dalam operasional Grup, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

The Group actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

With the status of main subsidiary, PT Lekom Maras in the PKPU process, the maturity and method of settlement of obligations to both separatist and concurrent creditors have been agreed upon as described in Note 40. On January 13, 2020, the Company and its main subsidiary, PT Lekom Maras, has settled its obligations to the bank through the transfer of assets with an option to be repurchased in 2 (two) years at an interest of 10% per year. Obligations to other concurrent creditors will depend on the Group's management to be able to realize the sale of assets that are guaranteed or ordered to be sold based on the decision of the Commercial Court before or at the due date of settlement of these obligations in accordance with a mutually agreed homologation schedule.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities.

e. Operational risk

The Group's operational risks are related to the uncertainty in the Group's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2020, Grup telah menyerahkan aset properti investasi berupa tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan ratu Prabu 2, yang secara signifikan akan berdampak pada perolehan pendapatan dan laba grup secara keseluruhan. Opsi untuk membeli kembali gedung tersebut belum tentu dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kembali pendapatan dan laba Grup, mengingat kondisi likuiditas Grup.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

Aset Keuangan

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Kas dan setara kas	1.123.496.546	1.123.496.546
Piutang usaha - bersih	3.305.572.783	3.305.572.783
Piutang lain-lain	30.753.825.246	30.753.825.246
Aset lain-lain (garansi bank)	50.449.850	50.449.850
Jumlah	35.233.344.425	35.233.344.425

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Kas dan setara kas	1.809.693.875	1.809.693.875
Piutang usaha - bersih	6.570.824.374	6.570.824.374
Piutang lain-lain	30.968.829.749	30.968.829.749
Aset lain-lain (garansi bank)	50.449.850	50.449.850
Jumlah	39.399.797.848	39.399.797.848

Liabilitas Keuangan

	31 Maret 2021/ Maret 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank	5.000.000.000	5.000.000.000
Pinjaman lembaga keuangan	87.771.736.851	87.771.736.851
Utang usaha	82.486.296.849	82.486.296.849
Beban yang masih harus dibayar	981.053.907	981.053.907
Utang lain-lain	764.814.257.863	764.814.257.863
Jumlah	941.053.345.470	941.053.345.470

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

On January 13, 2020, the Group has submitted investment property assets in the form of land and building Ratu Prabu 1 and queen Prabu 2, which will significantly impact the group's overall revenue and profit. The option to repurchase the building may not be possible to increase the Group's revenues and profits, given the condition of the Group's liquidity.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the approximate fair value of the Group's financial assets and liabilities:

Financial Assets

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Kas dan setara kas	1.123.496.546	1.123.496.546
Piutang usaha - bersih	3.305.572.783	3.305.572.783
Piutang lain-lain	30.753.825.246	30.753.825.246
Aset lain-lain (garansi bank)	50.449.850	50.449.850
Jumlah	35.233.344.425	35.233.344.425

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Kas dan setara kas	1.809.693.875	1.809.693.875
Piutang usaha - bersih	6.570.824.374	6.570.824.374
Piutang lain-lain	30.968.829.749	30.968.829.749
Aset lain-lain (garansi bank)	50.449.850	50.449.850
Jumlah	39.399.797.848	39.399.797.848

Financial Liabilities

	31 Maret 2021/ Maret 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank	5.000.000.000	5.000.000.000
Pinjaman lembaga keuangan	87.771.736.851	87.771.736.851
Utang usaha	82.486.296.849	82.486.296.849
Beban yang masih harus dibayar	981.053.907	981.053.907
Utang lain-lain	764.814.257.863	764.814.257.863
Jumlah	941.053.345.470	941.053.345.470

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman bank	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Bank loans</i>
Pinjaman lembaga keuangan	83.369.495.470	83.369.495.470	<i>Loans to financial institution</i>
Utang usaha	83.494.865.281	83.494.865.281	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.404.347.740	1.404.347.740	<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain	762.805.858.192	762.805.858.192	<i>Other payables</i>
Jumlah	936.074.566.683	936.074.566.683	Total

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Liabilities (continued)

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen ini terdiri dari:

Bidang/ Segment	Nama Divisi/ Division Name
Properti/Property	Ratu Prabu 1 (RP 1)
	Ratu Prabu 2 (RP 2)
Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Construction Engineering Division (CED)
	Hydraulic Workover (HWO)
	Tubular Service Division (TSD)
	General Division (GEN)

37. SEGMENT INFORMATION

This segment information consists of:

Bidang Usaha/ Line of business
Penyewaan ruang kantor Gedung Ratu Prabu 1/ Ratu Prabu 1 office space rentals
Penyewaan ruang kantor Gedung Ratu Prabu 2/ Ratu Prabu 2 office space rentals
Konsultasi dan penyedia tenaga ahli perminyakan/ Consultant manpower of expert supply
Penyewaan alat-alat perminyakan/ Oil equipment rental
Jasa inspeksi peralatan perminyakan/ Oil equipment inspection services
Divisi umum Perusahaan yang bersifat sebagai penunjang dan pengendali/ The general division of the Company which acts as a support and controller

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen ini terdiri dari:

Kinerja usaha Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan 31 Maret 2020 berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

This segment information consists of:

The Group's business performance for three months period ended March 31, 2021 compared to March 31, 2020 based on business fields are as follows:

31 Maret 2021 / March 31, 2021				
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	430.492.662	-	430.492.662	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(9.026.663.408)	-	(9.026.663.408)	Cost of revenue
Rugi kotor	(8.596.170.746)	-	(8.596.170.746)	Gross loss
Beban usaha	(2.232.320.246)	-	(2.232.320.246)	Operating expenses
Rugi usaha	(10.828.490.992)	-	(10.828.490.992)	Operating loss
Beban keuangan	(4.463.757.874)	-	(4.463.757.874)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(21.371.658.397)	-	(21.371.658.397)	Other income (expenses)
Rugi bersih	(36.663.907.263)	-	(36.663.907.263)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain	6.596.428.791	-	6.596.428.791	Other comprehensive income
Rugi komprehensif	(30.067.478.472)	-	(30.067.478.472)	Comprehensive loss
31 Maret 2020 / March 31, 2020				
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	14.396.538.727	-	14.396.538.727	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(19.290.408.113)	-	(19.290.408.113)	Cost of revenue
Rugi kotor	(4.893.869.386)	-	(4.893.869.386)	Gross loss
Beban usaha	(10.074.862.205)	-	(10.074.862.205)	Operating expenses
Rugi usaha	(14.968.731.591)	-	(14.968.731.591)	Operating loss
Beban keuangan	(132.000.403)	-	(132.000.403)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	20.971.290.882	-	20.971.290.882	Other income (expenses)
Rugi bersih	5.870.558.888	-	5.870.558.888	Net loss
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif	5.870.558.888	-	5.870.558.888	Comprehensive loss

Grup tidak memperoleh informasi dari pihak PT Bank Mega, Tbk selaku pengambil alih pengelola gedung Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, dan tidak mencatat pendapatan atas sewa dan service charge serta pendapatan parkir dari tenant, dan tidak mencatat beban operasional gedung-gedung tersebut serta beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, yang juga berada dalam periode AYDA.

The Group did not obtain information from PT Bank Mega, Tbk as the takeover of the management of the Ratu Prabu 2 building and the Parking Building, and did not record rental income, service charge and parking income from tenants, and also did not record the operational expenses of these buildings and interest expense in the AYDA period, namely for the three months period ended March 31, 2021 and March 31, 2020.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA
UANG ASING**

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN EXCHANGES**

	31 Maret 2021/ March 31, 2021			
	USD	MYR	Ekuivalen Rp /Equivalent to RP	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	22.160	-	322.910.420	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	50.759	365.537	2.022.098.990	Trade receivable
Jumlah Aset	72.919	365.537	2.345.009.410	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	Bank loans
Jumlah Liabilitas	-	-	-	Total Liabilities
ASET - BERSIH	72.918	365.537	2.345.009.410	ASSETS - NET
	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	USD	MYR	Ekuivalen Rp /Equivalent to RP	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	22.221	-	313.421.563	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	62.054	512.000	2.663.068.390	Trade receivable
Jumlah Aset	84.275	512.000	2.976.489.953	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	Bank loans
Jumlah Liabilitas	-	-	-	Total Liabilities
ASET - BERSIH	84.275	512.000	2.976.489.953	ASSETS - NET

Kurs tengah mata uang asing terhadap Rupiah pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The middle exchange rates of foreign currencies against Rupiah as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dollar AS (US\$)	14.572	14.105	US Dollar (US\$)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.508	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. RUGI PER SAHAM

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		
	Total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ (nilai penuh)/ Total loss for the period attributable to owners of the parent entity (full amount)	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ Weighted average number of outstanding ordinary shares	Rugi per saham/ Loss per share amount
Rugi bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)/ Basic loss per share (in full Rupiah amount)	(36.309.643.093)	7.480.000.000	(4,63)
	31 Maret 2020/ March 31, 2020		
	Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ (nilai penuh)/ Total profit for the period attributable to owners of the parent entity (full amount)	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ Weighted average number of outstanding ordinary shares	Laba per saham/ Profit per share amount
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)/ Basic profit per share (in full Rupiah amount)	5.870.558.888	7.480.000.000	0,75

40. PERJANJIAN PERDAMAIAN ATAS RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 7 Agustus 2019, PT Besmindo Materi Sewatama, kreditor, telah mendaftarkan permohonan pailit terhadap PT Lekom Maras, entitas anak utama Perusahaan. Selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2019 PT Lekom Maras dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara selama 43 hari. Setelah memperoleh beberapa kali perpanjangan penundaan kewajiban pembayaran utang, dan verifikasi serta pencocokan utang dengan para kreditor, maka pada tanggal 12 Desember 2019, PT Lekom Maras telah mengajukan dan mendaftarkan Proposal Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor dengan surat Nomor 055/PKPU-LM/XII/2019, dan diterima dan disahkan Majelis Hakim pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi). Berdasarkan Putusan Homologasi tersebut, para kreditor terbagi menjadi 1 kreditor separatis dan 4 kelompok kreditor konkuren.

40. HOMOLOGATION AGREEMENT OF RESTRUCTURING DEBT PAYMENT OBLIGATION

On August 7, 2019, PT Besmindo Materi Sewatama, creditors registered a request for bankruptcy against PT Lekom Maras, main subsidiary of the Company. Furthermore, based on the Decision of the Central Jakarta District Court Number: 175 I Pdt. Sus-PKPU I 2019 I PN.Niaga.Jkt.Pst. September 5, 2019 PT Lekom Maras was declared in a Temporary Suspension of the Obligation of Debt Payment (PKPU) for 43 days. After obtaining several times the extension of the postponement of debt repayment obligations, and verification and matching of debts with the creditors, on December 12, 2019, PT Lekom Maras has submitted and registered the Composition Plan Proposal approved by the creditors with letter Number 055IPKPU-LM/XIII/ 2019, and was accepted and ratified by the Panel of Judges on December 30, 2019 (Homologation Decision). Based on the Homologation Decision, creditors are divided into 1 separatist creditor and 4 groups of concurrent creditors.

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PERDAMAIAN ATAS
RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG (lanjutan)

Berikut ini adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian PT Lekom Maras, rencana restrukturisasi dan tanggal jatuh tempo penyelesaian berdasarkan kelompok kreditur:

Kelompok Kreditur	Jumlah Utang/ Total Payable (Rp)
Restrukturisasi utang Kreditur Separatis (PT Bank Mega, Tbk)	92.500.000.000
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 1 (beberapa kreditur)	5.727.334.400
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 2 (beberapa kreditur)	10.300.157.156
	10.300.157.156
	10.300.157.156
	10.300.157.156
	<u>41.200.628.624</u>
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk)	6.373.125.083
	6.373.125.083
	6.373.125.083
	<u>6.373.125.083</u>
	25.492.500.332
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 4 (PT Bank Mega, Tbk)	580.438.050.600
Restrukturisasi utang Kreditur Konkuren Golongan 5 (beberapa kreditur*)	2.686.495.230
	2.686.495.230
	2.686.495.230
	<u>2.686.495.230</u>
	10.745.980.960
Jumlah/Total	<u>756.104.494.876</u>

*) Kreditur Golongan 5 merupakan kreditur yang tidak mendaftarkan tagihan dalam proses PKPU/
Creditor Group 5 is creditors who do not register invoices in the PKPU process

Selain utang kepada kelompok kreditur di atas, juga dilakukan verifikasi tagihan atas utang pajak PT Lekom Maras sebesar Rp53.441.902.495 dalam tahapan proses PKPU (Catatan 21b).

40. HOMOLOGATION AGREEMENT OF
RESTRUCTURING DEBT PAYMENT OBLIGATION
(continued)

Following are the creditors who are bound by the PT Lekom Maras's Composition Plan, restructuring plan and due date for settlement:

Jatuh Tempo Pembayaran/ Repayment Due Date	Creditors Group
13 Jan 2020	<i>Debt restructuring of Separatis Creditors (PT Bank Mega, Tbk)</i>
30 Des 2020	<i>Debt restructuring of Concurrent Creditors Group 1 (several creditors)</i>
30 Mar 2022	<i>Debt restructuring of Concurrent Creditors Group 2 (several creditors)</i>
30 Jun 2022	
30 Sep 2022	
30 Des 2022	
30 Mar 2022	<i>Debt restructuring of Concurrent Creditors Group 3 (PT Totalindo Eka Persada, Tbk)</i>
30 Jun 2022	
30 Sep 2022	
30 Des 2022	
13 Jan 2020	<i>Debt restructuring of Concurrent Creditors Group 4 (PT Bank Mega, Tbk)</i>
30 Mar 2023	<i>Debt restructuring of Concurrent Creditors Group 5 (several creditors)*</i>
30 Jun 2023	
30 Sep 2023	
30 Des 2023	

In addition to the debts to the creditors mentioned above, a claim was also carried out for PT Lekom Maras' tax debt amounting to Rp53,441,902,495 in the PKPU process stage (Note 21b).

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PERDAMAIAN ATAS
RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG (lanjutan)**

Penyelesaian kewajiban kepada masing-masing kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega, Tbk (Kreditur Separatis dan Konkuren Golongan 4)

Penyelesaian pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk yang dikelompokkan sebagai kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan 4, dengan saldo pinjaman masing-masing sejumlah Rp92.500.000.000 dan Rp580.438.050.599 dilakukan dengan cara penyerahan aset tanah dengan rincian sebagai berikut:

**40. HOMOLOGATION AGREEMENT OF
RESTRUCTURING DEBT PAYMENT OBLIGATION
(continued)**

The settlement of obligations to creditors with the following details:

PT Bank Mega, Tbk (Separatis and Concurrent Creditors Group 4)

Settlement of loans to PT Bank Mega Tbk, which are classified as separatist creditors and group 4 concurrent creditors, with a loan balance of Rp92,500,000,000 and Rp580,438,050,599, respectively, is carried out by handing over land assets with the following details:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/Location	Kepemilikan/Ownership	Luas/Area (m ²)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1)/ Land and buildings (Ratu Prabu 1 Office Building)	Jl. TB Simatupang, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Burhanuddin Bur Maras	1.584 m ²
			Derek Prabu Maras	3.500 m ²
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2 dan Parkiran)/ Land and buildings (Ratu Prabu 2 and Parking building)	Jl. TB Simatupang, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	18.068 m ²
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ Vacant land (Ratu Prabu 4)	Jl. TB Simatupang, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Lekom Maras	188 m ²
			Derek Prabu Maras	3.746 m ²
		Jl. Krida, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Burhanuddin Bur Maras	2.706 m ²
4.	Tanah kosong (Ratu Prabu 5)/ Vacant land (Ratu Prabu 5)	Jl. TB Simatupang, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	709 m ²
5.	Tanah kosong/ Vacant land	Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	3.129 m ²
			Burhanuddin Bur Maras	1.507 m ²
6.	Tanah kosong/ Vacant land	Komplek Repindo Industrial Estate Blok B III No. 10, Batu Merah, Batu Ampar, Batu, Kota Batam, Riau	Burhanuddin Bur Maras	408 m ²

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PERDAMAIAN ATAS
RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG (lanjutan)**

**PT Bank Mega, Tbk (Kreditur Separatis dan Konkuren
Golongan 4) (lanjutan)**

Selanjutnya, penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega, Tbk tersebut juga dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagai berikut (lanjutan):

1. Aset yang diserahkan untuk penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi, Tbk adalah seluruh aset yang telah diikat menjadi jaminan di Bank Mega;
2. Permohonan penyelesaian dengan cara penyerahan aset dilakukan di dalam PKPU dan dimasukkan dalam proposal perdamaian kepada Bank Mega dan untuk mendapat pengesahan sebagai bentuk perdamaian (Homologasi);
3. PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi, Tbk diberikan hak untuk membeli kembali (buy back) dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penyerahan aset;
4. Nilai membeli kembali adalah nilai AYDA + 10% p.a.;
5. Hak pengelolaan seluruh aset yang diambil alih beralih ke PT Bank Mega, Tbk. Hasil sewa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 harus disalurkan ke rekening Escrow Bank Mega, dimana hasil sewa tersebut akan diperhitungkan saat membeli kembali setelah dikurangi biaya-biaya;
6. Selama jangka waktu berlakunya hak untuk membeli kembali, PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi, Tbk dapat melunasi sebagian dari kewajibannya dengan cara membeli/menjual sebagian aset yang telah diserahkan (AYDA);
7. Jika hak membeli kembali berakhir, PT Bank Mega, Tbk berhak melakukan penjualan asset-asset yang diserahkan. Jika penjualan tersebut terdapat kelebihan, maka akan diserahkan kepada PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi, Tbk;
8. Selama gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dikelola oleh PT Bank Mega, Tbk, PT Bank Mega, Tbk tidak akan mengganti nama Gedung Ratu Prabu;
9. Pelaksanaan AYDA sebagaimana tersebut dilaksanakan selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak putusan homologasi/perdamaian tanggal 30 Desember 2019.

Kreditur Konkuren Golongan 1

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 1 akan dilakukan semenjak 12 bulan setelah tanggal pengesahan perdamaian (Homologasi) dengan 1 kali pembayaran sebesar 100%.

**40. HOMOLOGATION AGREEMENT OF
RESTRUCTURING DEBT PAYMENT OBLIGATION
(continued)**

**PT Bank Mega, Tbk (Separatis and Concurrent
Creditors Group 4) (continued)**

Furthermore, the settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk is also carried out with the following terms and conditions (continued):

1. Assets submitted for the settlement of obligations of PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi, Tbk are all assets that have been tied up as collateral at Bank Mega;
2. Application for settlement by way of asset delivery is made in PKPU and included in the peace proposal to Bank Mega and for approval as a form of reconciliation (Homologation);
3. PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi, Tbk are granted the right to buy back (buy back) within a period of 2 years from the date of transfer of assets;
4. The repurchase value is the AYDA + 10% p.a value;
5. The management rights of all assets taken over are transferred to PT Bank Mega, Tbk. The rental proceeds from Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 must be transferred to the Escrow Bank Mega account, where the rental proceeds will be calculated when buying back after deducting costs;
6. During the validity period of the right to buy back, PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi, Tbk can pay off part of their obligations by buying / selling part of the assets that have been handed over (AYDA);
7. If the repurchase rights expire, PT Bank Mega, Tbk has the right to sell the assets transferred. If there is an excess, it will be handed over to PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi, Tbk;
8. As long as the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings are managed by PT Bank Mega, Tbk, PT Bank Mega, Tbk will not change the name Ratu Prabu Building;
9. The implementation of the AYDA as such is carried out no later than 14 calendar days from the homologation / peace decision on December 30, 2019.

Concurrent Creditors Group 1

Settlement of obligations to class 1 concurrent creditors will be done within 12 months after the date of confirmation of the peace (Homologation) with 1 payment of 100%.

PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PERDAMAIAN ATAS
RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG (lanjutan)

40. HOMOLOGATION AGREEMENT OF
RESTRUCTURING DEBT PAYMENT OBLIGATION
(continued)

Kreditur Konkuren Golongan 2

Penyelesaian kewajiban kepada 10 kreditur konkuren golongan 2, dengan total saldo pinjaman sebesar Rp41.200.628.624 akan dilakukan dengan rencana penjualan aset tanah sebagai berikut:

Concurrent Creditors Group 2

Settlement of liabilities to 10 class 2 concurrent creditors, with a total loan balance of RP 41,200,628,624 will be carried out with the plan to sell land assets as follows:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/Location	Kepemilikan/Ownership	Luas/ Area (m ²)
1.	Tanah kosong/ Vacant land	Jl. TB Simatupang Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	8.353 m ²
2.	Tanah kosong/ Vacant land	Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat	PT Ratu Prabu Energi, Tbk	20.976 m ²
3.	Tanah kosong/ Vacant land	Desa Pasir Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang	Burhanuddin Bur Maras	7.810 m ²
4.	Tanah dan bangunan/ Land and building	Jl. RS Fatmawati Raya, Jakarta Selatan	Burhanuddin Bur Maras	499 m ²
			Sabrawi Istanto	270 m ²
5.	Tanah kosong/ Vacant land	Jl. TB Simatupang RT 011/RW 02, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Ratu Prabu Investindo	232 m ²

Kreditur Konkuren Golongan 3

Penyelesaian kewajiban kepada PT Totalindo Eka Persada, Tbk, dengan total saldo pinjaman sebesar Rp25.492.500.333 akan dilakukan dengan rencana penjualan aset tanah sebagai berikut:

Concurrent Creditors Group 3

Settlement of liabilities to PT Totalindo Eka Persada, Tbk, with a total loan balance of RP 25,492,500,333 will be carried out with the plan to sell land assets as follows:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/Location	Kepemilikan/Ownership	Luas/Area (m ²)
1.	Tanah kosong/ Vacant land	Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Lekom Maras	1.004 m ²
2.	Tanah kosong/ Vacant land	Jl. TB Simatupang RT 011/RW 02, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Ratu Prabu Investindo	670 m ²

Kreditur Konkuren Golongan 5

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 5 akan dilakukan semenjak 36 bulan setelah tanggal pengesahan perdamaian (Homologasi) dengan 4 kali pembayaran sebesar 25% untuk setiap 3 bulan.

Concurrent Creditors Group 5

The settlement of liabilities to Group 5 concurrent creditors will be carried out from 36 months after the date of the ratification of the peace (Homologation) with 4 payments of 25% for every 3 months.

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN PERDAMAIAN ATAS
RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG (lanjutan)**

**Penyerahan Aset Properti Investasi Dalam Rangka
Penyelesaian Kewajiban Kepada PT Bank Mega Tbk**

Pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi S.H., telah dilakukan serah terima aset tanah dan gedung sebagaimana diuraikan dalam skema penyelesaian kewajiban Grup kepada PT Bank Mega, Tbk.

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan Aset Properti Investasi berupa Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir telah dilakukan pembatalan atas Kesepakatan Bangun, Kelola, dan Serah atas gedung-gedung tersebut antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras dengan Grup pada tanggal 13 Januari 2020.

Selanjutnya dilakukan penandatanganan perjanjian Penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, sebagaimana tertuang dalam akta notaris Dharma Akhyuzi S.H., masing-masing Nomor 16, 54 dan 55 tanggal 13 Januari 2020.

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 5, Dharma Akhyuzi S.H., telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 4 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk diatas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagaian tanah dan gedung yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilai independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan aset.

Sejalan dengan penyelesaian seluruh kewajiban group kepada PT Bank Mega, Tbk, pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 120, Dharma Akhyuzi telah dilakukan serah terima aset tanah atas nama PT Ratu Prabu Energi, Tbk. Penyelesaian kewajiban ini tidak termasuk dalam kesepakatan homologasi tersebut di atas.

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 121, Dharma Akhyuzi telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 120 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk diatas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagaian tanah-tanah yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilai independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan

**40. HOMOLOGATION AGREEMENT OF
RESTRUCTURING DEBT PAYMENT OBLIGATION
(continued)**

**Transfer Ownership of Investment Property Assets
for Settlement of Liabilities to PT Bank Mega Tbk**

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi S.H., has conducted the handover of land and building assets as described in the Group's liability settlement scheme to PT Bank Mega, Tbk.

As a follow-up to the surrender of Investment Property Assets in the form of Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2 and Parking Building, cancellation of the Build, Operate and Transfer Agreements for these buildings between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras and the Group's on January 13, 2020.

Subsequently, the Management and Power of Attorney Office Queen Ratu 1, Ratu Prabu 2 and the Parking Building were signed, as stated in the notary deed of Dharma Akhyuzi S.H., respectively Number 16, 54 and 55 dated January 13, 2020.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 5, Dharma Akhyuzi S.H., has been granted the option to redeem the land and building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 and Parking Building as described in notarial deed No. 4 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to third parties for all or part of the lands and buildings which has been submitted with a redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (AYDA + 10%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission of the assets.

In line with the settlement of all group obligations to PT Bank Mega, Tbk, on January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 120, Dharma Akhyuzi has conducted the handover of land and building assets as a settlement of the obligations of PT Ratu Prabu Energi, Tbk. The settlement of this obligation is not included in the above homologation agreement.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 121, Dharma Akhyuzi has been granted the option to redeem land as described in notarial deed No. 120 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to a third party for all or part of the surrendered lands with redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (AYDA + 10%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Wabah Covid-19

Operasi bisnis Grup telah dan mungkin akan terdampak akibat wabah Covid-19 yang telah menyebar keseluruh penjuru dunia. Wabah Covid-19 berdampak terhadap perekonomian baik secara global maupun secara regional, termasuk Indonesia, meliputi perlambatan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 masih belum dapat ditentukan hingga saat ini.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi bisnis Grup.

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan pemahaman Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp1.968.510.302.833 dan total liabilitas jangka pendek melebihi total aset lancar sebesar Rp914.633.310.536.

Dalam beberapa tahun mendatang Grup akan mengimplementasikan rencana-rencana bisnis untuk menunjang pertumbuhan Grup antara lain:

- a. Menindaklanjuti penyelesaian pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk sebagaimana yang sudah disepakati di dalam perjanjian perdamaian yang sudah homologasi, yang akan diselesaikan dengan menggunakan aset pribadi Bpk Burhanuddin Bur Maras dan keluarga, sehingga Perusahaan akan berutang kepada Burhanuddin Bur Maras dan keluarga.
- b. Selanjutnya utang Perusahaan kepada Burhanuddin Bur Maras dan keluarga akan dikonversi menjadi saham. Sehingga setelah semua proses selesai, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman lagi ke Bank, baik pokok maupun bunga pinjaman.
- c. Melakukan spin off bidang Properti dan selanjutnya Perusahaan fokus pada bidang minyak dan gas dan usaha property akan menjadi usaha sendiri yang terpisah.
- d. Untuk melanjutkan kegiatan Perusahaan di bidang minyak dan gas, Perusahaan akan menambah dua (2) rig yang sumber pendanaannya direncanakan dari hasil right issue.
- e. Menindaklanjuti nota kesepahaman (MoU) yang sudah ditandatangani dengan Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China pada tanggal 28 November 2020 untuk proyek pengadaan pabrik mobil listrik dengan nilai kontrak sebesar US\$16.500.000.

41. SIGNIFICANT EVENT

Covid-19 Outbreak

The Group's business operations have been and may be affected by the Covid-19 outbreak which has spread throughout the world. The Covid-19 outbreak had an impact on the economy both globally and regionally, including Indonesia, including slowing economic growth, falling capital markets, increasing credit risk, depreciating foreign currency exchange rates, and disrupting business operations. The future impact of the Covid-19 outbreak is still uncertain at this time.

However, after the date of the consolidated financial statements, management is of the opinion that until now the Covid-19 outbreak has not had a significant impact on the Group's business operations.

42. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared with the understanding that the Group will continue as a going concern. As of March 31, 2021, the Group reported an accumulated deficit of Rp1,968,510,302,833 and total current liabilities exceeding total current assets of Rp914,633,310,536.

In the next few years the Group will implement business plans to support the Group's growth, including:

- a. *Follow up the settlement of the loan to PT Bank Mega Tbk as agreed in the homologated peace agreement, which will be settled using the personal assets of Mr. Burhanuddin Bur Maras and his family, so that the Company will owe to Burhanuddin Bur Maras and his family.*
- b. *Furthermore, the Company's debt to Burhanuddin Bur Maras and his family will be converted into shares. So that after all the processes are complete, the Company does not have any more loans from the Bank, either principal or loan interest.*
- c. *Doing a spin off in the Property sector and then the Company will focus on the oil and gas sector and the property business will become a separate business.*
- d. *To continue the Company's activities in the oil and gas sector, the Company will add two (2) rigs whose funding sources are planned from the results of the right issue.*
- e. *Following up on the memorandum of understanding (MoU) that was signed with Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China on November 28, 2020 for an electric car factory procurement project with a contract value of US\$16,500,000.*

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2021 (Auditan)
dan 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Audited)
and For the Three Months Period Ended
March 31, 2021 (Audited)
and March 31, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dalam beberapa tahun mendatang Grup akan mengimplementasikan rencana-rencana bisnis untuk menunjang pertumbuhan Grup antara lain (lanjutan):

- f. Terus menjajaki kemungkinan kerjasama strategis dengan beberapa pihak khususnya di bidang energi dan properti.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung kepada dukungan yang terus menerus dari pemegang saham, kreditur dan kondisi ekonomi. Namun demikian Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tindakan dan rencana-rencana diatas akan dapat meningkatkan kemampuan Grup untuk membiayai operasi, menyelesaikan kewajiban dan melanjutkan kegiatan usahanya.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Amendemen Atas Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang dan Perjanjian Novasi

Pada tanggal 4 Juni 2021, para pihak yang terdiri dari PT Ratu Prabu Energi Tbk, PT Ratu Prabu dan PT Lekom Maras, menandatangani Amendemen Atas Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang dan Amendemen Atas Perjanjian Novasi. Berdasarkan Amendemen atas ke dua Perjanjian tersebut para pihak sepakat untuk memperbaiki dan mengubah tingkat bunga yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Ratu Prabu menjadi 3,75% per tahun. Di dalam Perjanjian sebelumnya tertanggal 31 Maret 2021 terdapat kesalahan penulisan yang menyatakan bahwa tingkat bunga adalah sebesar 3,75% per bulan (Catatan 25).

42. GOING CONCERN (continued)

In the next few years the Group will implement business plans to support the Group's growth, including (continued):

- f. *Continue to explore the possibility of strategic cooperation with several parties, especially in the energy and property sector.*

The Group's ability to sustain its business is dependent on the continued support of its shareholders, creditors and economic conditions. However, the Group Management believes that the above actions and plans will be able to increase the Group's ability to finance operations, complete its obligations and continue its business activities.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Amendment to the Principal Debt Restructuring Agreement and the Novation Agreement

On June 4, 2021, the parties consisting of PT Ratu Prabu Energi Tbk, PT Ratu Prabu and PT Lekom Maras signed the Amendment to the Principal Debt Restructuring Agreement and Amendment to the Novation Agreement. Based on the amendments to the two Agreements, the parties agreed to revise and change the interest rate to be paid by the Company to PT Ratu Prabu to 3.75% per annum. In the previous agreement dated March 31, 2021, there was an error in writing which stated that the interest rate was 3.75% per month (Note 25).